



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



MODUL BIMTEK NASIONAL

IMPLEMENTASI LITERASI INFORMASI BERBASIS TI
UNTUK Mendukung Ekosistem Digital
Pendidikan Perguruan Tinggi Nasional

2022

MODUL BIMTEK NASIONAL
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA DAN FORUM
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA
IMPLEMENTASI LITERASI INFORMASI BERBASIS TI UNTUK MENDUKUNG EKOSISTEM
DIGITAL PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI NASIONAL

Penanggungjawab:

Muhammad Syarif Bando (Kepala Perpustakaan Nasional RI)

Mariyah (Ketua Umum FPPTI)

Penulis:

Dhama Gustiar Baskoro

Chandra Pratama Setiawan

Jakarta

2022

KATA PENGANTAR KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya, membangun SDM unggul untuk Indonesia maju merupakan salah satu dari lima Visi Pembangunan Presiden Indonesia Tahun 2019 – 2024. Perpustakaan sebagai sarana belajar sepanjang hayat, dapat digunakan oleh masyarakat sebagai tempat berdiskusi, menuangkan ide dan gagasan, serta bertukar pikiran untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga akan terciptanya SDM yang berkualitas baik. Untuk dapat mengembangkan perpustakaan yang mendukung peningkatan kualitas SDM bangsa maka diperlukan pustakawan yang berkualitas.

Dalam dua tahun terakhir terjadi banyak perubahan dalam pola dan praktik-praktik kehidupan manusia, salah satunya terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Saat ini pembelajaran (pengajaran) dilakukan secara *online* (dalam jaringan) dan *blended* atau menggabungkan metode daring dan luring. Pustakawan khususnya yang bekerja di institusi pendidikan khususnya perguruan tinggi pada dasarnya memiliki peran dalam mendukung kegiatan pembelajaran tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah pelatihan atau bimbingan teknis bagi pustakawan agar dapat lebih berperan dalam ekosistem pembelajaran saat ini.

Salah satu tugas Pusat Pembinaan Pustakawan sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional adalah melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan dan pengembangan pustakawan. Pelaksanaan bimbingan teknis dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan pustakawan, baik di institusi pemerintah maupun swasta.

Sehubungan dengan itu, Pusat Pembinaan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI bekerjasama dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) menyelenggarakan Bimbingan Teknis Nasional yang dilengkapi dengan modul berjudul: Implementasi Literasi Informasi Berbasis Teknologi Informasi untuk Mendukung Ekosistem Digital Pendidikan Perguruan Tinggi Nasional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada FPPTI, Penyusun Modul, dan Narasumber yang telah berkontribusi dalam implementasi kegiatan ini. Semoga kegiatan Bimbingan Teknis dan Modul ini dapat menjadi pedoman dalam implementasi literasi informasi berbasis teknologi informasi di Perguruan Tinggi.

Kepala Pusat Pembinaan Pustakawan,
Dr. Opong Sumiati, M.Si

KATA PENGANTAR KETUA UMUM FPPTI

Perkumpulan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) didirikan pada tanggal 12 Oktober 2000 di Ciawi, Bogor-Jawa Barat, dalam acara yang diprakarsai oleh Perpustakaan Nasional RI. Seiring perjalanan waktu, pada tanggal 22 Februari 2022, FPPTI telah menjadi badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0001815.AH.01.07.Tahun 2022.

Visi FPPTI adalah menjadi wadah kerja sama Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berkarakter, unggul, berintegritas, terpercaya, dan mempunyai reputasi di tingkat nasional, regional, dan internasional.

Sebagai salah satu bentuk perwujudan visi tersebut, FPPTI bekerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Nasional dengan judul: **Implementasi Literasi Informasi Berbasis Teknologi Informasi untuk mendukung Ekosistem Digital Pendidikan Perguruan Tinggi Nasional.**

Melalui kegiatan ini diharapkan pustakawan perguruan tinggi mampu mengaplikasikan keterampilan literasi informasi berbasis teknologi informasi dalam ekosistem digital pendidikan perguruan tinggi serta meningkatkan peran dalam ekosistem kerjanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Bimbingan Teknis Nasional ini dilengkapi dengan modul yang mengacu pada standar kompetensi literasi informasi untuk perguruan tinggi. Modul ini juga telah disesuaikan dengan penerapan teknologi informasi yang berkembang saat ini untuk mendukung kegiatan penelitian sehingga searah dengan tema besar Perpustakaan Nasional Indonesia yaitu Tranformasi Perpustakaan untuk Mewujudkan Ekosistem Digital Nasional.

Modul Bimbingan Teknis Nasional ini berisi 2 (dua) bagian yaitu:

Modul 1: langkah cerdas mendapatkan informasi akurat, valid, dan relevan

Modul 2: langkah cerdas membangun dan berbagi pengetahuan baru

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Perpustakaan Nasional RI beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada FPPTI untuk berperan aktif dalam mengembangkan Perpustakaan dan Pustakawan Perguruan Tinggi di Indonesia. Semoga modul ini dapat menjadi pedoman dan sarana bagi para pustakawan perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan kegiatan literasi informasi berbasis teknologi informasi di instansinya.

Ketua Umum FPPTI,
Mariyah

Daftar Isi

KATA PENGANTAR KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA UMUM FPPTI.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Pendahuluan.....	1
Pengertian Literasi Informasi.....	1
Tujuan Bimbingan Teknis (BimTek).....	3
Modul 1: Langkah cerdas mendapatkan informasi akurat, valid dan relevan.....	4
BAGIAN A:.....	4
1.1. Tujuan.....	4
1.2. Pengertian dan fungsi VOSViewer.....	4
1.3. Persiapan penggunaan VOSViewer.....	4
1.4. Penggunaan program Publish or Perish (PoP) untuk mengambil data.....	9
1.5. Melengkapi data dengan menggunakan Mendeley.....	13
BAGIAN B:.....	21
2.1. Tujuan.....	21
2.2. <i>Invisible dan Visible Web</i>	21
2.3. Boolean Operator dan Operator lain dalam penelusuran.....	25
BAGIAN C:.....	27
3.1. Tujuan.....	27
3.2. Informasi AVR.....	27
3.3. Perbedaan Sumber dan informasi.....	28
3.4. Enam prinsip evaluasi sumber informasi dan seleksi informasi.....	28
3.5. Sumber-sumber yang perlu dihindari.....	31
3.6. Latihan.....	33
Modul 2: Langkah cerdas membangun dan berbagi pengetahuan baru.....	34
BAGIAN D:.....	34

4.1. Tujuan	34
4.2. Metode analisis informasi tekstual	34
4.3. Jenis informasi yang penting dianalisis	36
BAGIAN E:	38
5.1. Tujuan	38
5.2. Pemahaman tentang kutipan dan parafrase	38
5.3. Jenis-Jenis kutipan dan fungsinya	38
5.4. Menggunakan alat bantu paraphrase	39
BAGIAN F:	46
6.1. Tujuan	46
6.2. Citation Index	46
6.3. Menghitung H-Index	53
6.4. Cara melakukan identifikasi jurnal predator	53
6.5. Menggunakan Canva untuk diseminasi pengetahuan berbasis gambar	54
6.5. Latihan	59



Daftar Tabel

Tabel 1: Advanced Search Feature Google	22
Tabel 2: Google Syntax.....	23
Tabel 3: Sumber-sumber terbuka (Open Sources)	25
Tabel 4: Operator pencarian Boolean dan operator lainnya.....	25
Tabel 5: Enam Prinsip Evaluasi dan seleksi sumber informasi	28
Tabel 6: Sumber-sumber yang tidak direkomendasikan.....	31
Tabel 7:Tabel Evaluasi Sumber Informasi.	32
Tabel 8: Perbedaan SQ3R, SQ4R, dan PQ4R (Baskoro, 2020).....	34
Tabel 9:Perbedaan kutipan langsung dan parafrase	38
Tabel 10: Perbandingan anatar Scopus dan WoS	49
Tabel 11:Cara menghitung H-Index.....	53
Tabel 12: Pilihan Materi Canva	56

MODUL BIMTEK

Implementasi Literasi Informasi berbasis TI untuk Mendukung Ekosistem Digital Pendidikan Perguruan Tinggi Nasional

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, produksi informasi juga terjadi secara masif dan berlimpah sehingga menyebabkan informasi yang tersedia didunia digital sangat banyak. Tidak hanya jumlah namun juga jenis informasi yang diproduksi juga beragam, mulai dari informasi tekstual, gambar hingga berupa video dalam ekosistem digital yang dapat diakses secara bebas dan kapan saja. Kondisi ini disebut *information overload* dimana menjadi tantangan bagi setiap orang yang ingin mendapatkan informasi secara tepat, cepat dan akurat. Oleh karena itu, sebuah keterampilan literasi informasi menjadi sangat dibutuhkan.

Kondisi tersebut juga semakin menjadi kompleks dalam dua tahun terakhir ini, dimana banyak terjadi perubahan dalam pola dan praktik-praktik kehidupan manusia, salah satunya terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Saat ini pembelajaran (pengajaran) dilakukan secara online (dalam jaringan) dan blended atau menggabungkan metode daring dan luring. Pustakawan khususnya yang bekerja di institusi pendidikan khususnya perguruan tinggi pada dasarnya memiliki peran dalam mendukung kegiatan pembelajaran tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah pelatihan atau bimbingan teknis bagi pustakawan agar dapat lebih berperan dalam ekosistem pembelajaran saat ini.

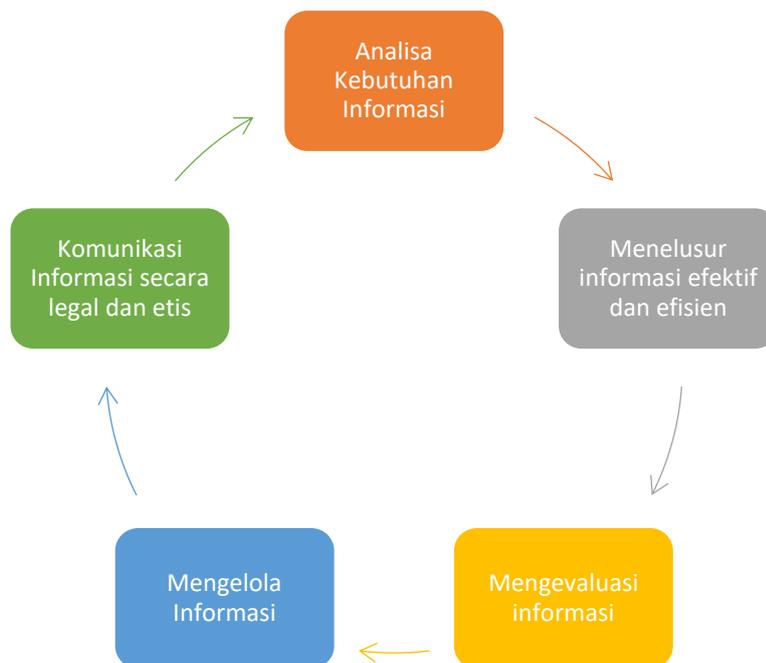
Pengertian Literasi Informasi

Secara sederhana literasi informasi dapat diartikan sebagai sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan serta menggunakan informasi untuk sebuah tujuan tertentu. Bila melihat kepada keseluruhan proses, literasi informasi sendiri dapat diartikan sebagai: “seperangkat kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengenali kapan sebuah informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakan dengan efektif informasi yang dibutuhkan” (ACRL, 2000). Pada tahun 2016, ACRL mendefinisikan kembali

bahwa literasi informasi adalah “seperangkat kemampuan yang terintegrasi meliputi (1) penemuan informasi yang reflektif, (2) pemahaman bagaimana informasi di hasilkan dan dinilai, dan (3) penggunaan informasi di dalam penciptaan pengetahuan baru serta berpartisipasi secara etis di dalam komunitas pembelajar” (ACRL, 2016).

Melihat pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi informasi merupakan seperangkat sebuah kemampuan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi, mengevaluasi serta menggunakan informasi yang didasari oleh unsur penting, yaitu efektifitas (*do the right things*), efisiensi (*do the things right*) dan etika (*do the thing ethically*).

Untuk membuat pengertian literasi informasi lebih mudah dipahami dan dilakukan, pengertian literasi informasi diterjemahkan kedalam standar untuk perguruan tinggi yang tertuang sebagai berikut:



Didalam modul ini, standar tersebut diturunkan menjadi 2 bagian yang telah disesuaikan dengan penggunaan perangkat lunak yang tersedia secara gratis. Modul 1 berjudul **Langkah cerdas mendapatkan informasi akurat, valid dan relevan** yang merupakan bentuk penerapan standar Analisa kebutuhan informasi--menelusur informasi efektif dan efisien—mengevaluasi informasi.

Modul 2 berjudul **Langkah cerdas membangun dan berbagi pengetahuan baru** yang merupakan penerapan standar mengelola informasi—komunikasi informasi secara legal dan etis.

Tujuan Bimbingan Teknis (BimTek)

Bimbingan Teknis Nasional Implementasi Literasi Informasi Berbasis TI Untuk Mendukung Ekosistem Digital Pendidikan Perguruan Tinggi Nasional memiliki tujuan sebagai berikut

- ✚ Menyiapkan Pustakawan Perguruan Tinggi yang mampu mengaplikasikan keterampilan literasi informasi berbasis teknologi informasi dalam ekosistem digital Pendidikan Perguruan Tinggi.
- ✚ Meningkatkan kompetensi tenaga perpustakaan agar memiliki kecakapan yang dapat mendukung pustakawan dalam meningkatkan peran dan kontribusinya dalam ekosistem kerjanya
- ✚ Keterampilan literasi informasi dalam ekosistem digital yang dimaksudkan adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi berbasis aplikasi, melakukan penelusuran informasi online yang efektif menggunakan syntax dan operator pencarian, melakukan evaluasi dan seleksi informasi dengan memanfaatkan basis data penelitian atau indeks kinerja penelitian, melakukan analisis dan sintesis pengetahuan berbasis aplikasi, serta melakukan diseminasi pengetahuan dalam bentuk tekstual dan gambar menggunakan jejaring social

Modul 1: Langkah cerdas mendapatkan informasi akurat, valid dan relevan

BAGIAN A:

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN INFORMASI BERBASIS APLIKASI (VOSVIEWER)

1.1. Tujuan

- ✚ Peserta dapat memahami bagaimana dapat melihat tren sebuah topik penelitian
- ✚ Peserta dapat memahami bagaimana proses pemasangan program VOSViewer
- ✚ Peserta dapat memahami penggunaan VOSViewer untuk menganalisa dan menentukan topik penelitian.

1.2. Pengertian dan fungsi VOSViewer

VOSViewer merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mengkonstruksikan dan memproyeksikan secara visual sebuah jaringan bibliometric dari jurnal, peneliti, dan juga text mining istilah-istilah penting yang ada dalam sebuah penelitian. Perangkat lunak ini bisa didapatkan secara gratis, baik pada versi pemasangan yang berjalan pada system operasi Windows maupun MAC, serta dapat digunakan juga versi web tanpa proses pemasangan.

VOSViewer merupakan alat bantu, dimana justifikasi atau pendalaman lebih lanjut seorang peneliti akan sebuah topik dan kaitan antar kata, tetap diperlukan. Sehingga hasil yang diperoleh dari program ini tidak dijadikan dasar fundamental akan pemilihan dari sebuah topik penelitian.

VOSViewer akan membantu peneliti untuk melihat;

- ✓ Kebaruan sebuah topik penelitian, dengan melihat apakah sebuah topik dengan variable tertentu telah diteliti sebelumnya atau tidak
- ✓ Peluang untuk mengembangkan sebuah topik penelitian terhadap variable yang tertentu yang masih sedikit diteliti
- ✓ Kejenuhan sebuah topik penelitian
- ✓ Keterbaharuan sebuah topik berdasarkan tahun terbit

1.3. Persiapan penggunaan VOSViewer

Program pemasangan VOSViewer dapat diunduh melalui website <https://www.vosviewer.com/download> dan disesuaikan dengan sistem operasi masing-masing perangkat. Program ini bersifat *portable*, namun agar dapat berfungsi, perangkat lunak ini memerlukan dukungan program JAVA minimal versi 8. Apabila belum memiliki program JAVA maka

dapat diunduh melalui link berikut <https://java.com/en/download/>. Dalam pelatihan ini telah paket pemasangan baik VOSViewer dan JAVA dapat diunduh dari dalam folder yang telah disediakan oleh panitia.

1.3.1 Pemasangan program Java

- Kunjungi website <https://java.com/en/download/> dan tekan “Agree and Start Free Download”.

64-bit Java for Windows

Version 8 Update 333 (filesize: 83.03 MB) Why is Java 8 recommended?

Release date: May 02, 2022

Important Oracle Java License Information

The Oracle Java License changed for releases starting April 16, 2019.

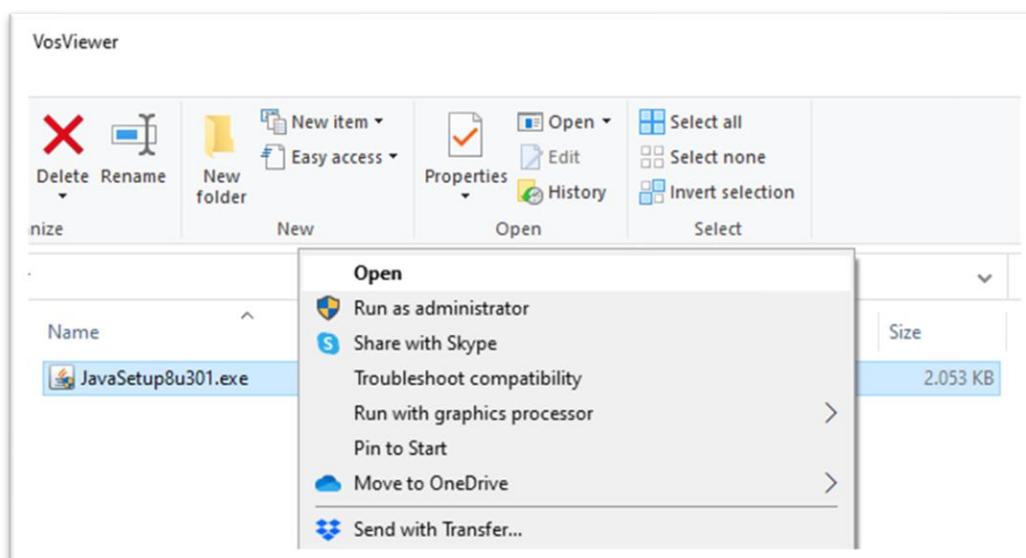
The Oracle Technology Network License Agreement for Oracle Java SE is substantially different from prior Oracle Java licenses. This license permits certain uses, such as personal use and development use, at no cost -- but other uses authorized under prior Oracle Java licenses may no longer be available. Please review the terms carefully before downloading and using this product. An FAQ is available [here](#).

Commercial license and support is available with a low cost Java SE Subscription.

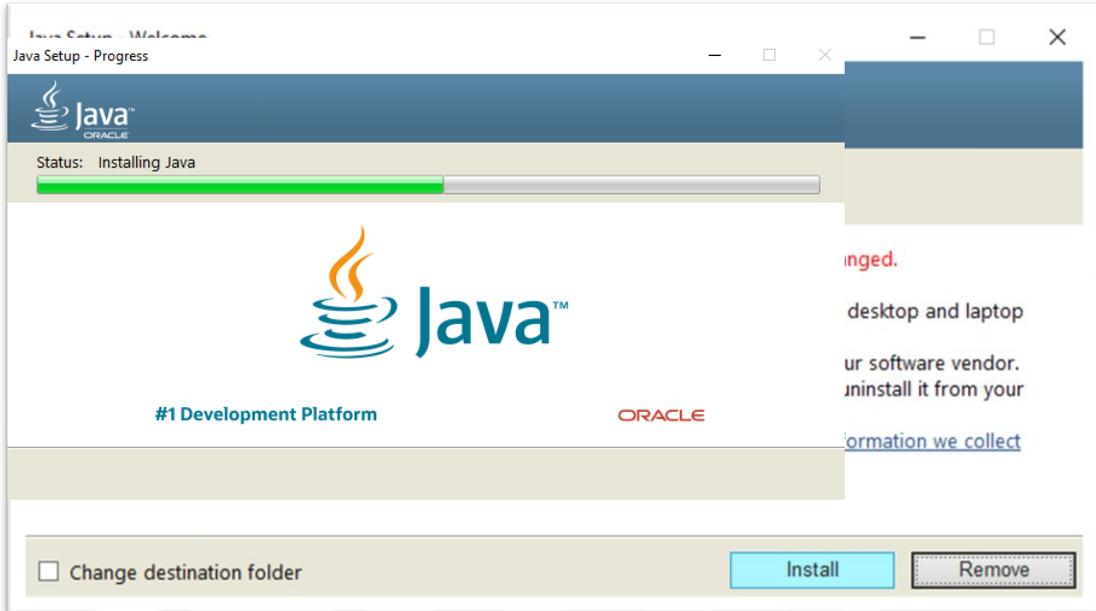
Download Java

By downloading Java you acknowledge that you have read and agree to the terms of the Oracle Technology Network License Agreement for Oracle Java SE

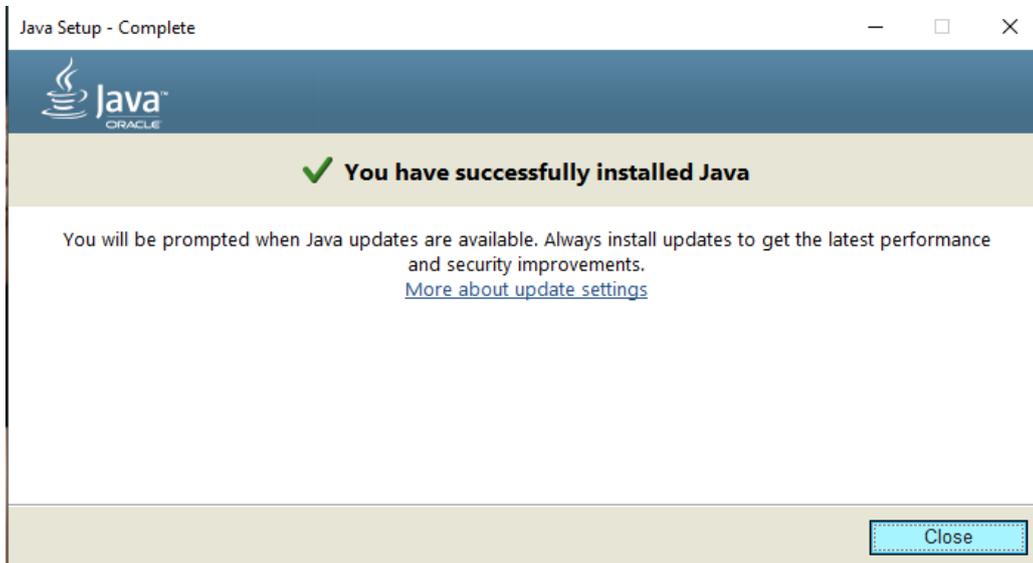
- Setelah file pemasangan terunduh, maka jalankan file **javasetup.exe** dengan tekan klik kanan, lalu open. Apabila setelah itu muncul *pop up*, tekan ‘Yes’



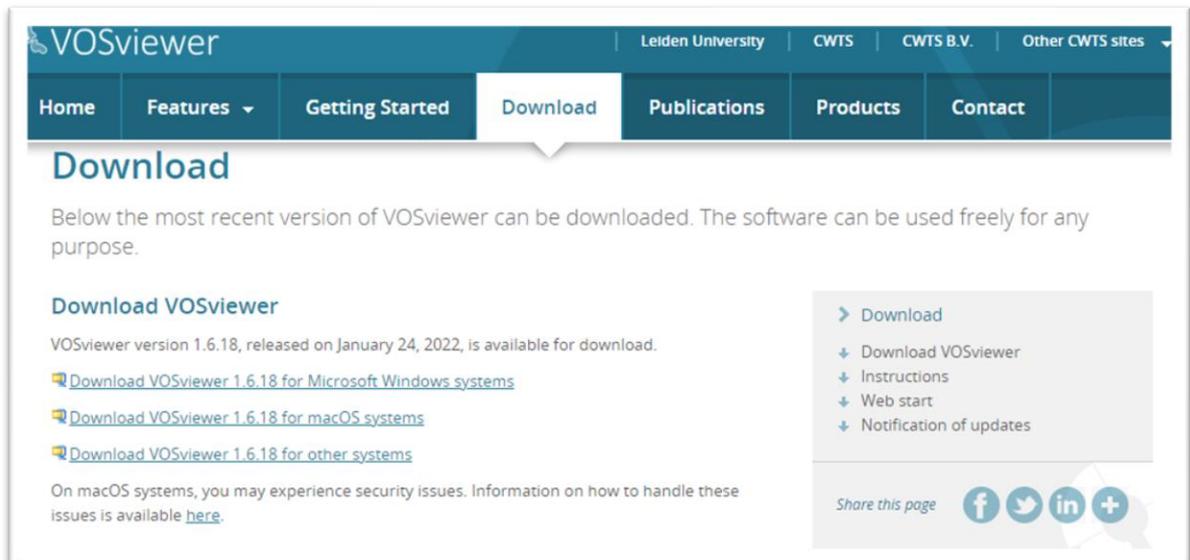
- Tekan tombol 'install'



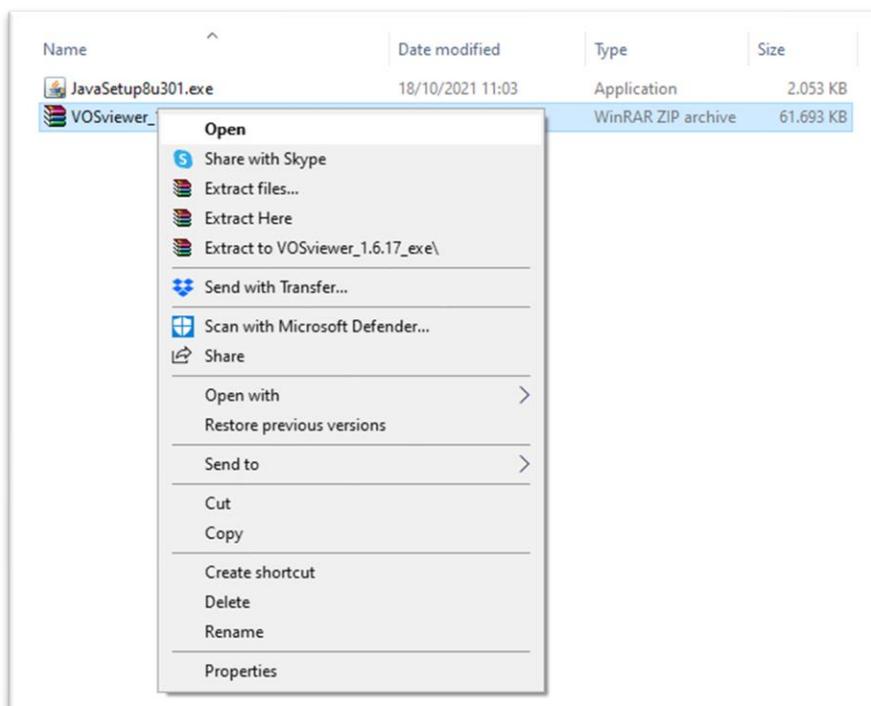
- Tunggu proses pemasangan selesai
- Tekan **close** bila proses pemasangan selesai



1.3.2 Menjalankan program VOSViewer



- Paket pemasangan dapat diunduh melalui website <https://www.vosviewer.com/download>
- Bila sudah terunduh, maka buka file **RAR**, klik *extract Here*



- Pada file **RAR**, buka dan jalankan file VOSViewer.exe
- Menunggu proses yang sedang berjalan hingga terbuka. Silahkan membuat *shortcut* di **desktop** agar kedepannya tinggal klik **open**.

VOSviewer_1.6.17_exe.zip - WinRAR

File Commands Tools Favorites Options Help

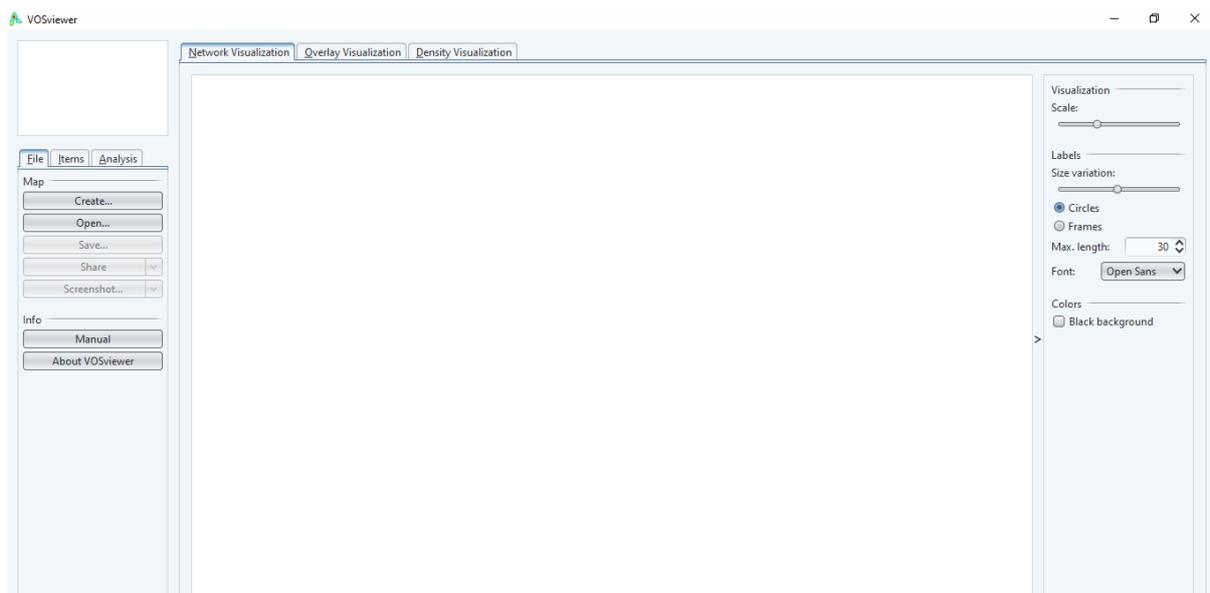


VOSviewer_1.6.17_exe.zip - ZIP archive, unpacked size 70.297.306 bytes

Name	Size	Packed	Type	Modified	CRC32
..			File folder		
data			File folder	26/09/2016 22:00	
HISTORY.txt	41.484	10.219	Text Document	22/07/2021 12:46	69D39F04
LICENSE.txt	1.888	805	Text Document	22/07/2021 12:46	70DAC2EA
Manual_VOSviewer_1.6.17.pdf	1.372.386	1.212.239	Adobe Acrobat Do...	22/07/2021 12:29	CAF2C691
VOSviewer.exe	68.185.101	61.863.035	Application	22/07/2021 13:23	3EF1C48F



➤ Proses telah selesai dan program telah dapat digunakan

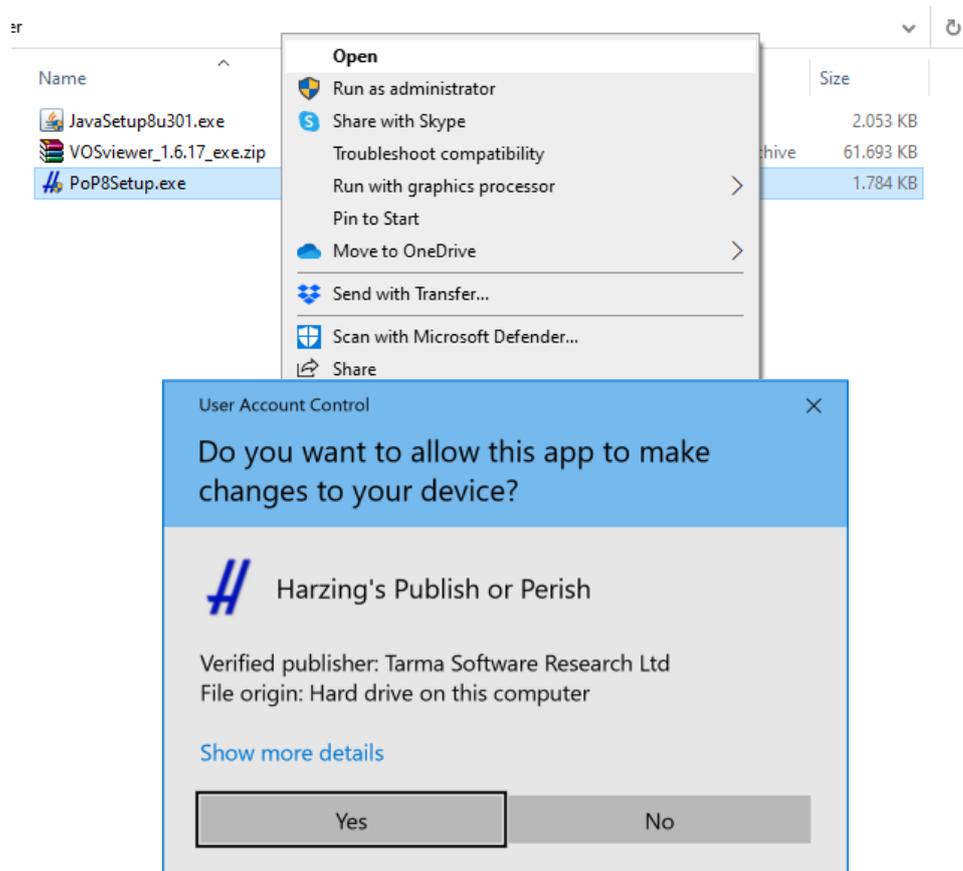


1.4. Penggunaan program Publish or Perish (PoP) untuk mengambil data.

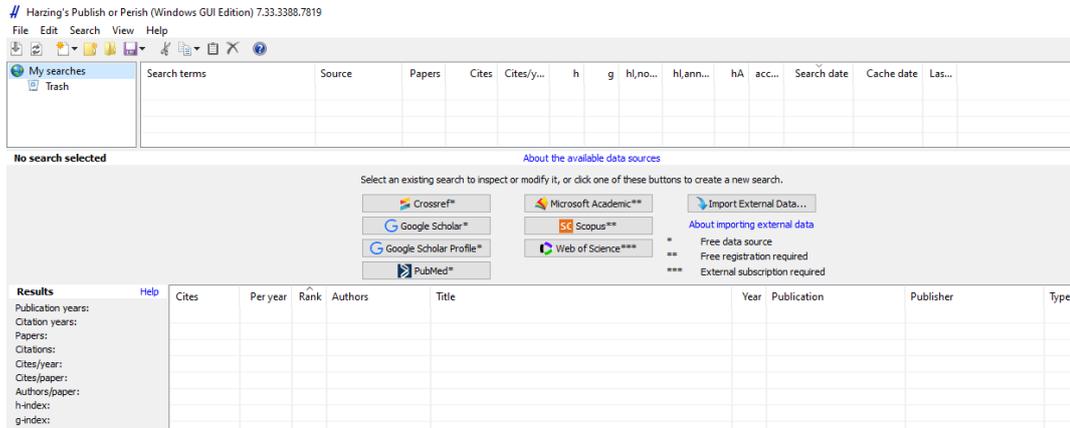
Untuk melihat sebuah tren penelitian, maka diperlukan data penelitian-penelitian yang telah terbit sebelumnya dalam sebuah jurnal. Tentunya tidak semua peneliti memiliki semua artikel-artikel jurnal tersebut. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah lanjutan dengan menggunakan program-program khusus untuk mengumpulkan, paling tidak data bibliografis dari artikel-artikel topik tertentu. Dalam hal ini program aplikasi PoP dapat digunakan untuk menarik data secara gratis dari Google Scholar, Scopus, PubMed, dsb. Kemudian, data tersebut dilengkapi kembali menggunakan Reference Manager-Mendeley sebelum diolah menggunakan VOSviewer.

1.4.1 Pemasangan PoP.

- Lakukan pemasangan program Publish or Perish yang dapat diunduh melalui <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>. Untuk peserta pelatihan, program pemasangan telah disediakan di folder yang disiapkan oleh panitia.
- Jalankan program dengan mengikuti Langkah-langkah proses pemasangan

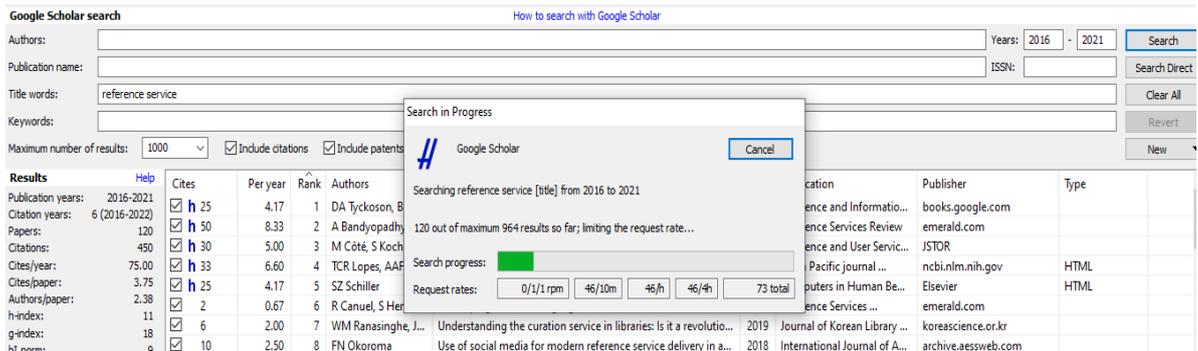


➤ Buka program Pop

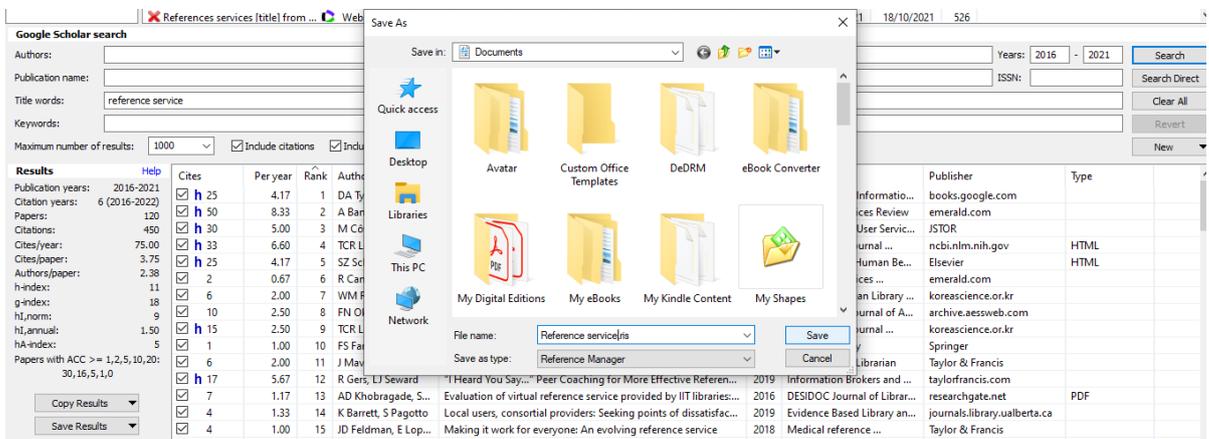


1.4.2 Mengambil data melalui Google Scholar.

- Pengambilan data yang akan diolah dapat dilakukan dengan menekan **Google Scholar** lalu masukan hal terkait dengan topik dan filter tahun yang ingin dicari, lalu klik *search* seperti contoh dibawah ini;



- Jika sudah selesai, maka dapat menyimpan hasil dalam bentuk **“Result as RIS/Ref Manager”**



1.4.3 Mengambil data melalui Scopus.

- Pengambilan data melalui scopus dapat dilakukan dengan mendapatkan **API KEY** terlebih dahulu. Kunjungi <https://dev.elsevier.com> lalu klik **"I want an API key"**

Elsevier Developer Portal

My API Key FAQ Products Documentation Start Coding Contac

Home

Elsevier Research Products APIs

Anyone can obtain an API Key and use the APIs for non-commercial purposes free of charge, subject always to Elsevier's policies for using APIs and data. Any individual or organizations using APIs for commercial purposes must have a dedicated API subscription. Please check the dedicated product APIs pages for more information.

1. Attain API Key
Find out more about [default API key settings, quotas and throttling](#).
I want an API Key
2. Look at use cases
Elsevier's API usage is tied to specific use cases, with corresponding policy.
Use cases
3. Start coding
Check out our Python SDK, the Interactive APIs and the [How to Guides](#).
How to Guides

- Lalu login dengan akun Elsevier/Mendeley
- Setelah login, tekan create API key, lalu isi data yang diperlukan dan tekan 'submit'

Developer Portal

My API Key FAQ Products Documentation Start Cod

My API Key

My Account

Registered API keys

Create API Key

#	Website URL	Label	API Key
1			

Create API Key

Label
Tulis apapun disini ?
Example: MyLabel

Website URL
masukandomain.institusi.com ?
Example: http://my.website.com

I agree with the API Service Agreement

If you wish to use the APIs for access to full text for text mining, you must also accept the following Text and Data Mining (TDM) Provisions. [Expand to view document](#) [Download PDF](#)

Elsevier Provisions for Text and Data Mining (TDM)

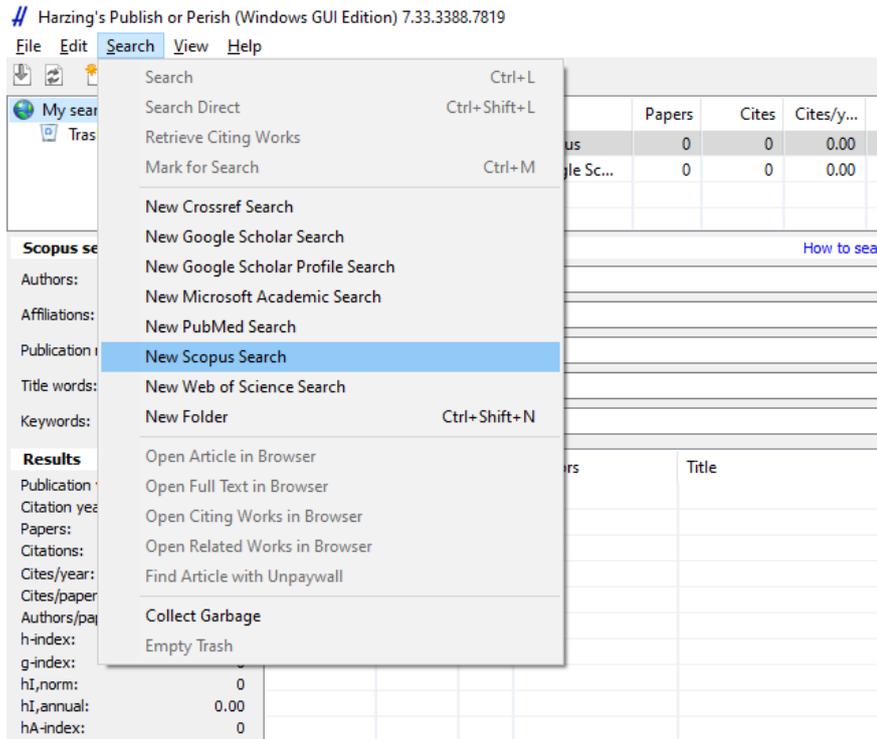
Access to subscription content for text mining is provided to subscribers for noncommercial research purposes. Please note that for open access content, TDM permissions and reuse are determined by the author's choice of user license. Upon acceptance of these provisions for TDM you will be provided with the API documentation and API key to allow you to do the following:

- Secure a unique API key for your ...

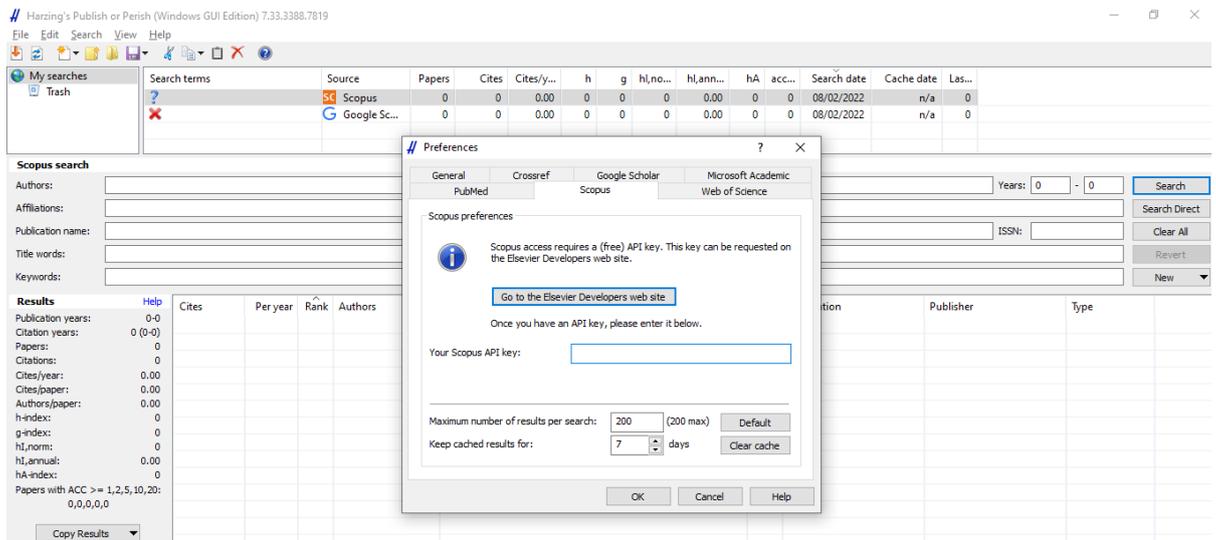
I agree with the TDM Provisions

Submit > **Back >**

- Buka kembali program PoP atau dapat menekan tombol search from Scopus



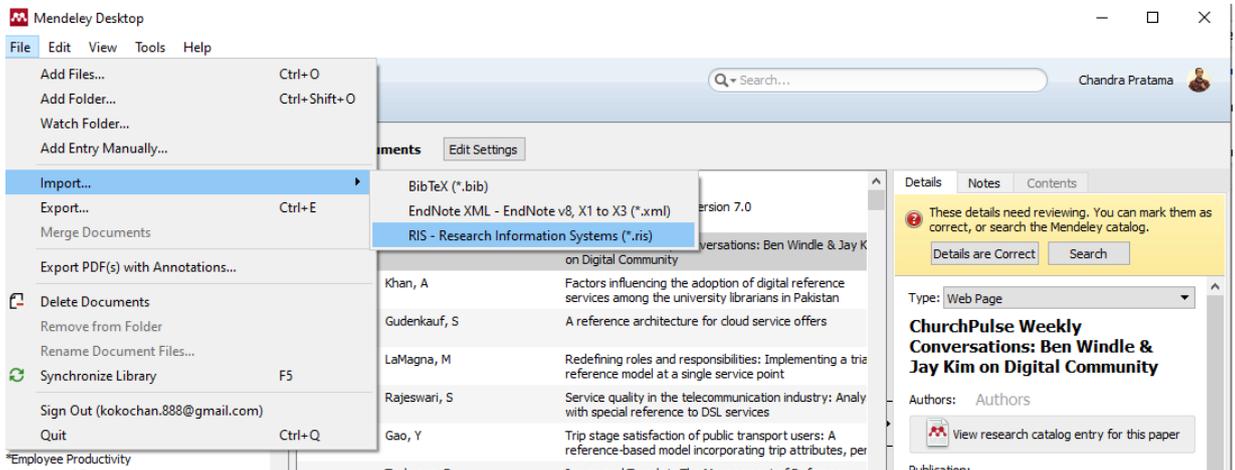
- Lalu oleh program akan diminta untuk memasukkan API key, paste API key yang telah disalin sebelumnya



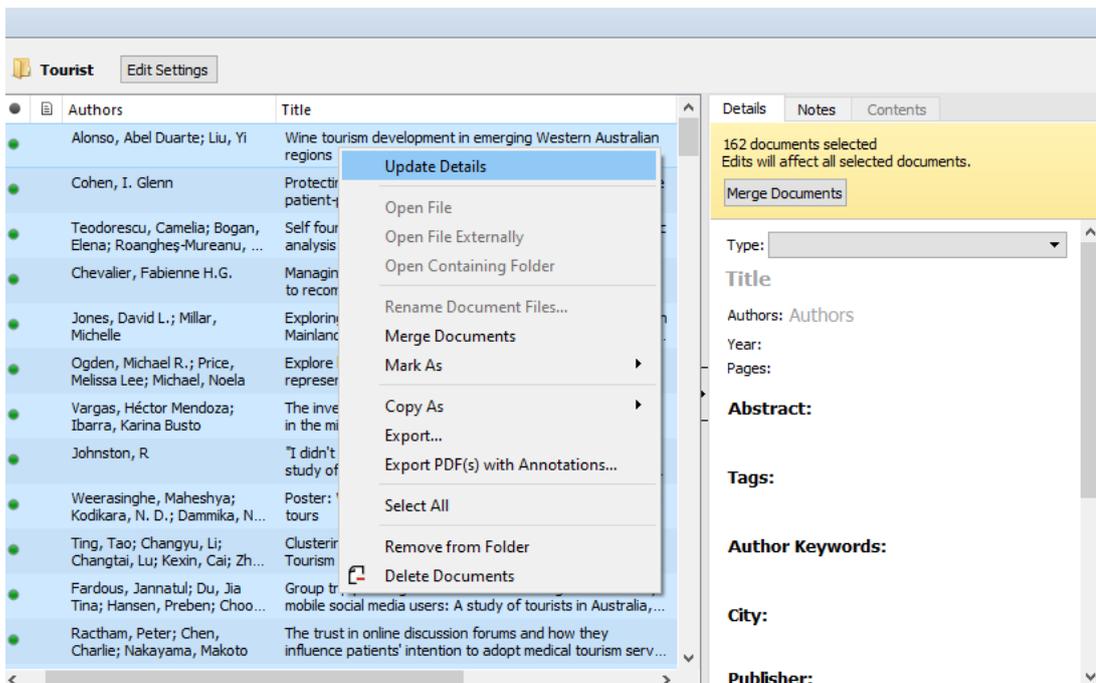
- Lakukan proses pencarian dan penyimpanan hasil seperti pada Langkah 1.4.2 Mengambil data melalui Google Scholar.

1.5. Melengkapi data dengan menggunakan Mendeley

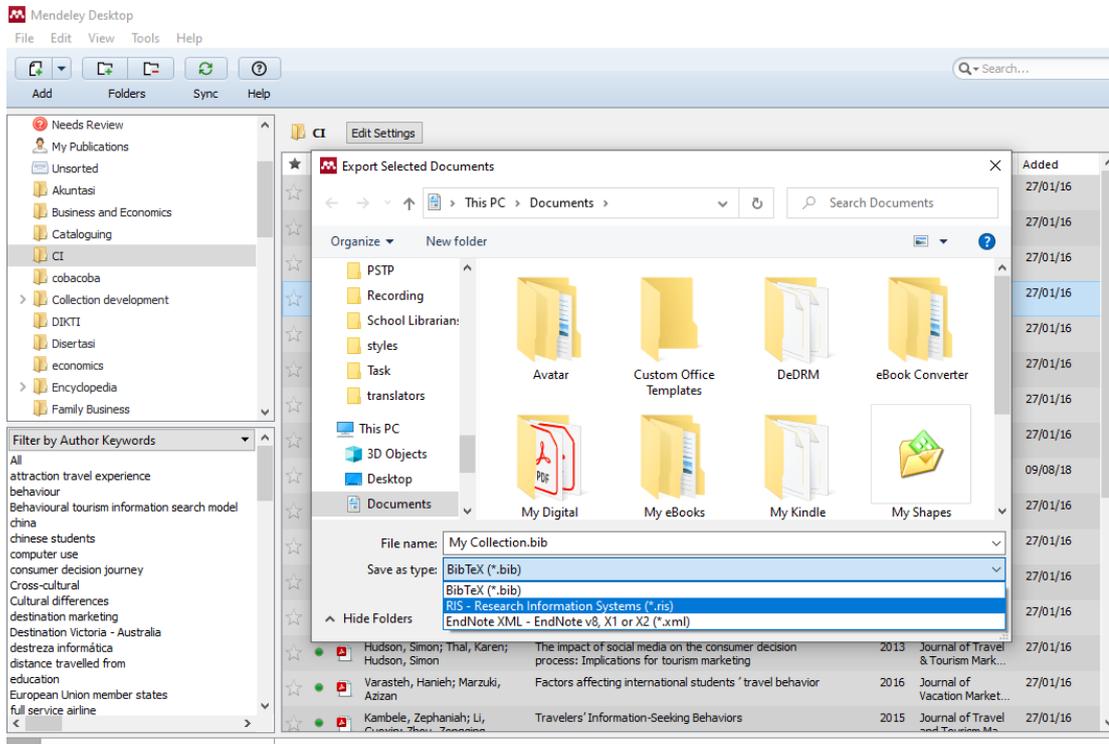
- Buka Mendeley desktop dan **'create folder'** yang akan digunakan untuk impor file RIS dari PoP yang telah disimpan sebelumnya.



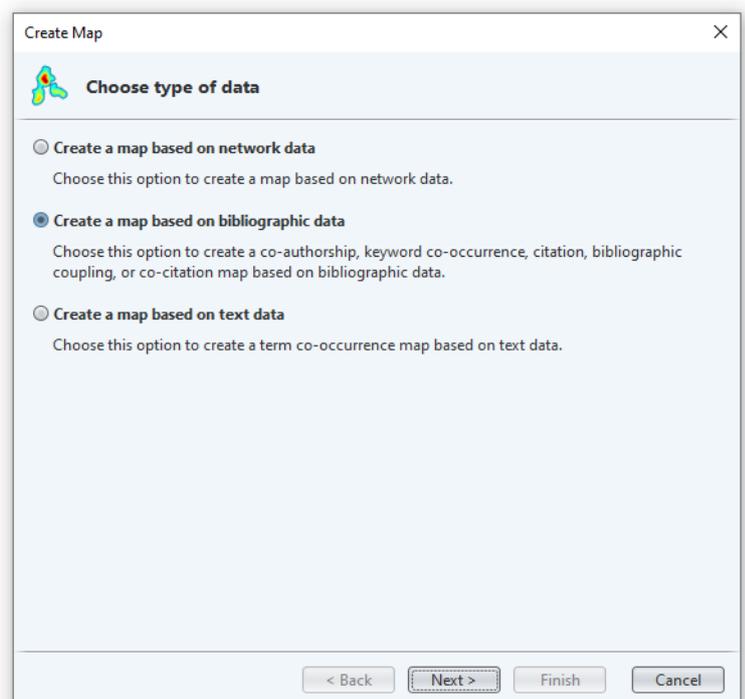
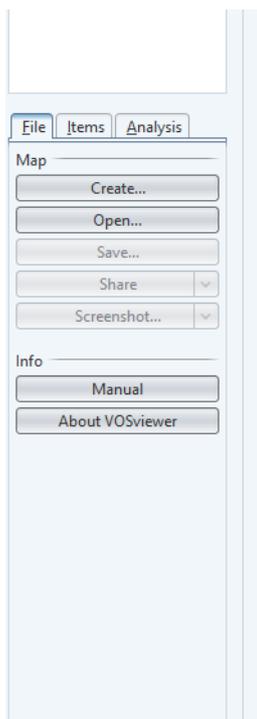
- Setelah data berhasil di impor, maka Langkah selanjutnya adalah memastikan data artikel telah terisi dengan lengkap, terutama bagian author kata kunci. Apabila belum lengkap, dapat menggunakan tombol **'search'** saat klik kanan setelah memilih semua sumber atau bila masih belum lengkap dapat dilengkapi sendiri dengan mengetikkan kata kuncinya.



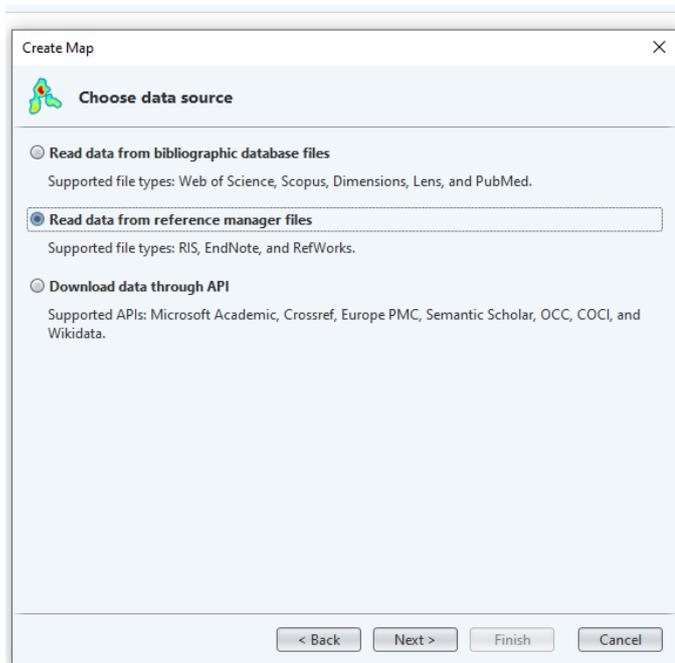
- Setelah semua data terlengkap, maka data tersebut diekspor kembali kedalam bentuk RIS dengan overwrite nama file yang sama atau membuat yang nama file yang baru.



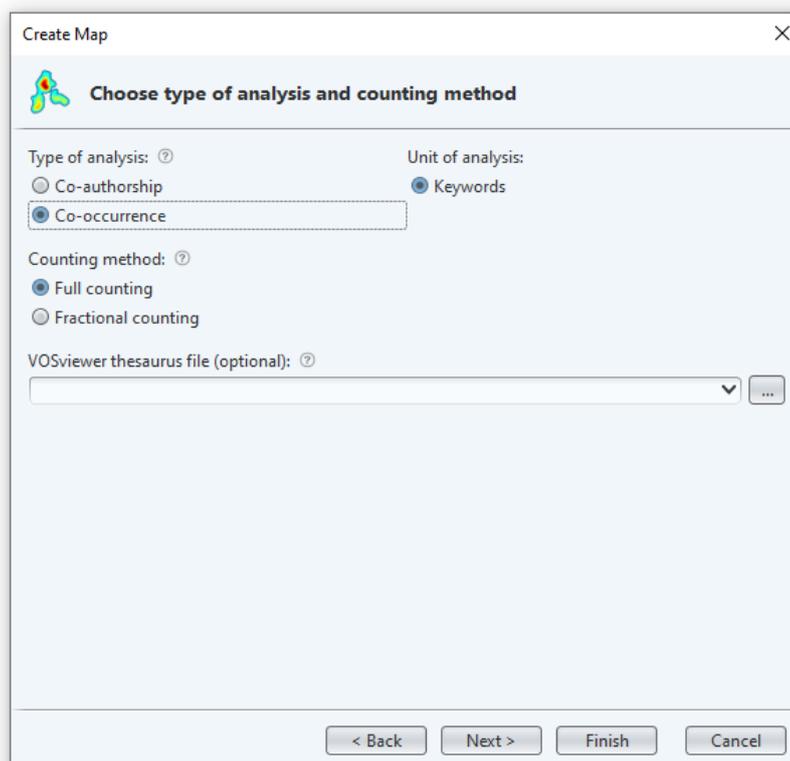
- Buka program VOSViewer dan pilih **'Create'** lalu pilih yang **"based on bibliographic data"**



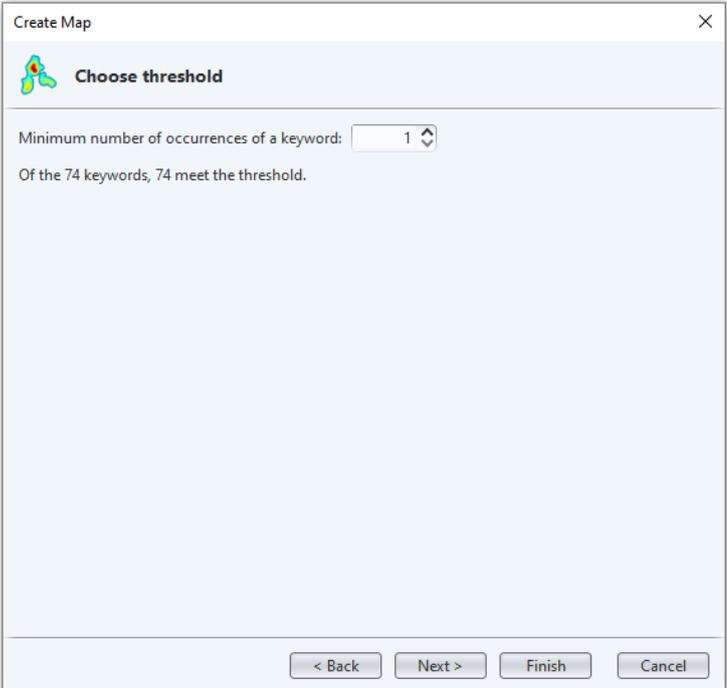
- Pilih **Read from reference manager files** dan pilih file yang sudah diekspor dari reference manager sebelumnya. Setelah selesai klik **Next**.



- Pilih **co-occurrence dan full counting**, lalu next

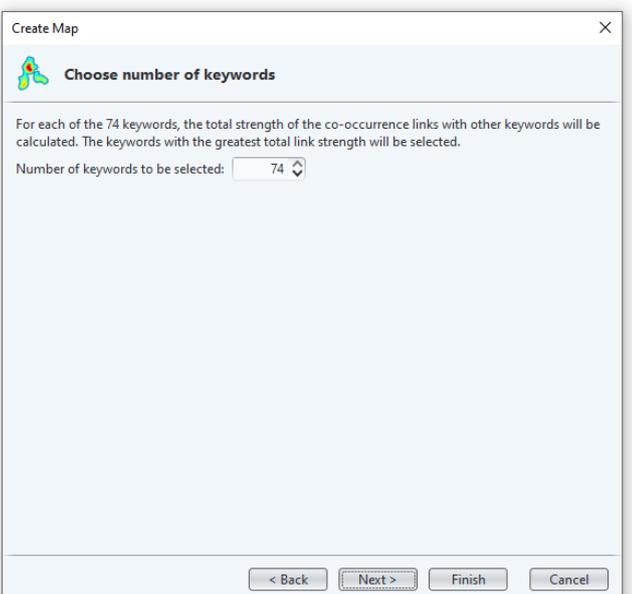


- Tentukan threshold untuk batas penghitungan. Bisa 1 atau 5 atau 10 bergantung kebutuhan.



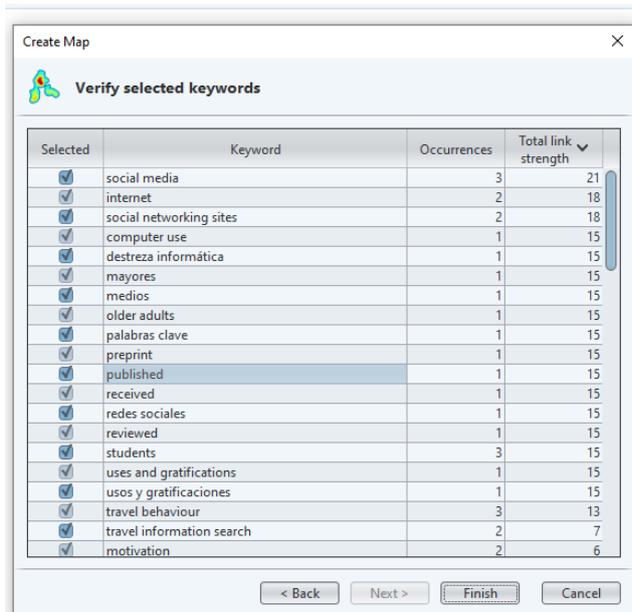
The screenshot shows a dialog box titled "Create Map" with a close button (X) in the top right corner. Below the title bar is a header area with a colorful icon and the text "Choose threshold". The main content area contains the text "Minimum number of occurrences of a keyword:" followed by a dropdown menu showing the value "1". Below this, it says "Of the 74 keywords, 74 meet the threshold." At the bottom of the dialog, there are four buttons: "< Back", "Next >", "Finish", and "Cancel".

- Tentukan jumlah kata kunci yang akan diproses. Bisa diikuti semua dengan mengetikkan angka yang sama sesuai dengan jumlah yang terdeteksi oleh program atau dapat juga dibatasi. Kata kunci yang koneksinya antar kata kunci lemah tidak akan dimunculkan.

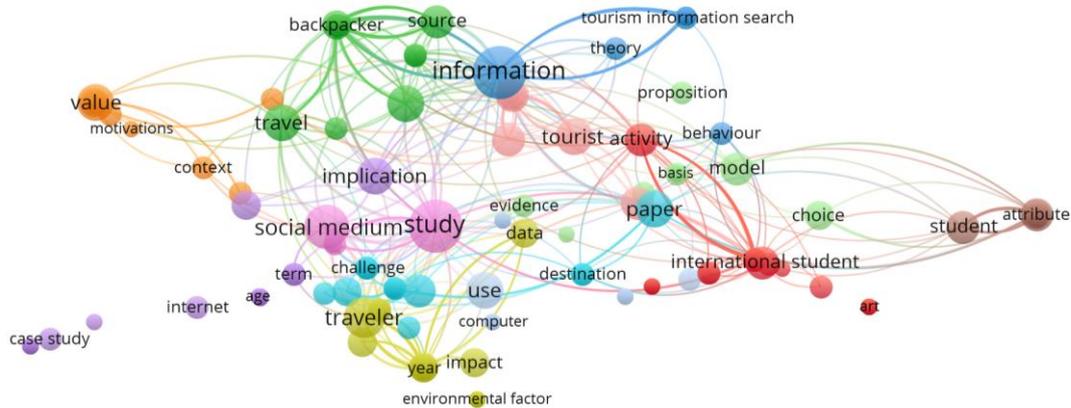


The screenshot shows a dialog box titled "Create Map" with a close button (X) in the top right corner. Below the title bar is a header area with a colorful icon and the text "Choose number of keywords". The main content area contains the text "For each of the 74 keywords, the total strength of the co-occurrence links with other keywords will be calculated. The keywords with the greatest total link strength will be selected." Below this, it says "Number of keywords to be selected:" followed by a dropdown menu showing the value "74". At the bottom of the dialog, there are four buttons: "< Back", "Next >", "Finish", and "Cancel".

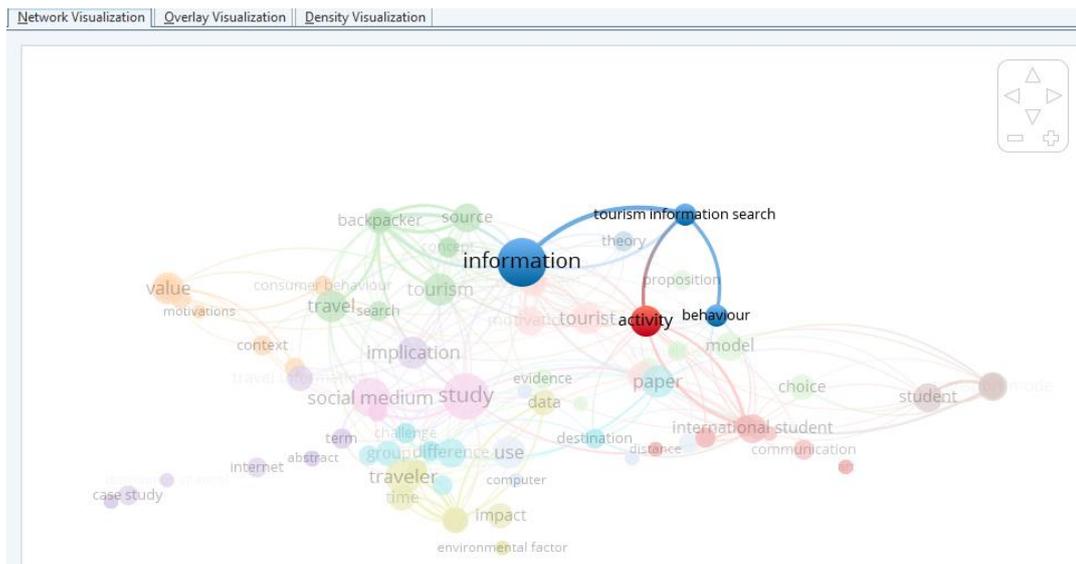
- Lalu verifikasi kata kunci mana saja yang akan dimasukan atau dikeluarkan dari proses, lalu klik *finish*.

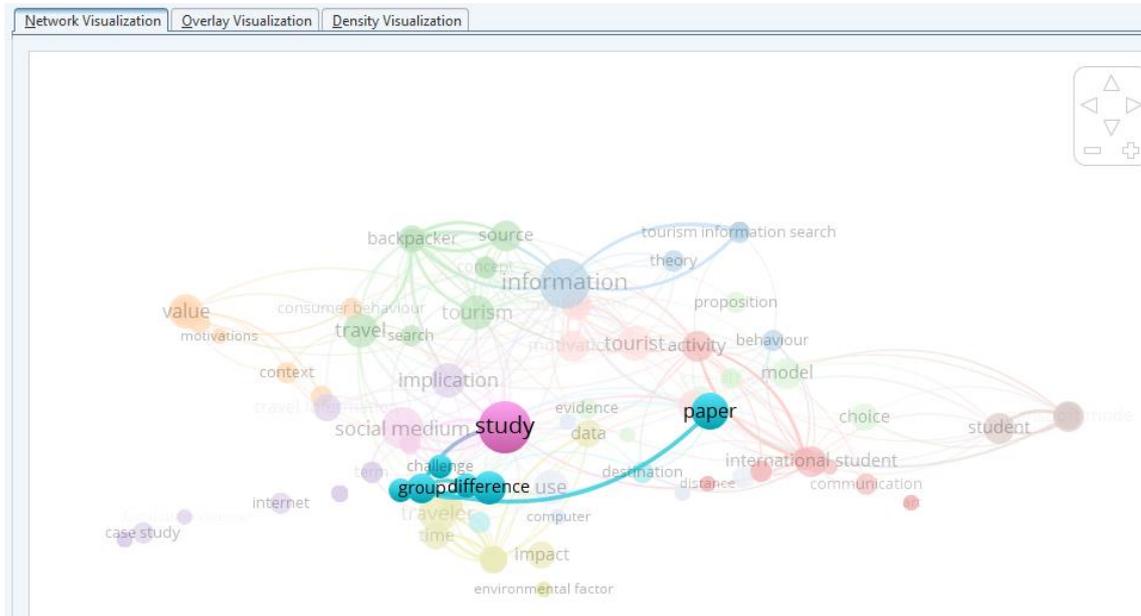


- Hasil yang muncul pada **network visualization**. Warna menunjukkan kluster yang kata yang berhadil diproses oleh program. Jaringan menunjukkan koneksi antar kata kunci, dan semakin besar lingkaran menunjukkan semakin banyak jumlah dari kata kunci tersebut.

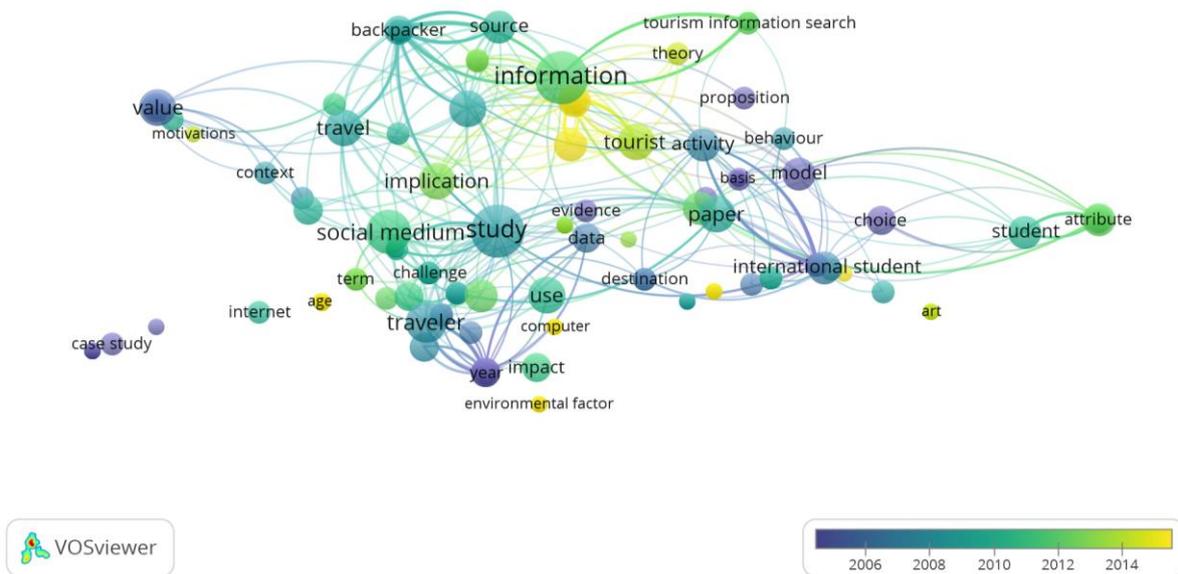


- Kursor bisa diarahkan ke kata kunci yang ingin kita lihat koneksinya. Sebagai contoh, dari 2 gambar di bawah ini, kita bisa melihat bahwa masih ada peluang terkait tourism information search dengan group difference karena sebelumnya belum pernah ada yang meneliti hal tersebut.

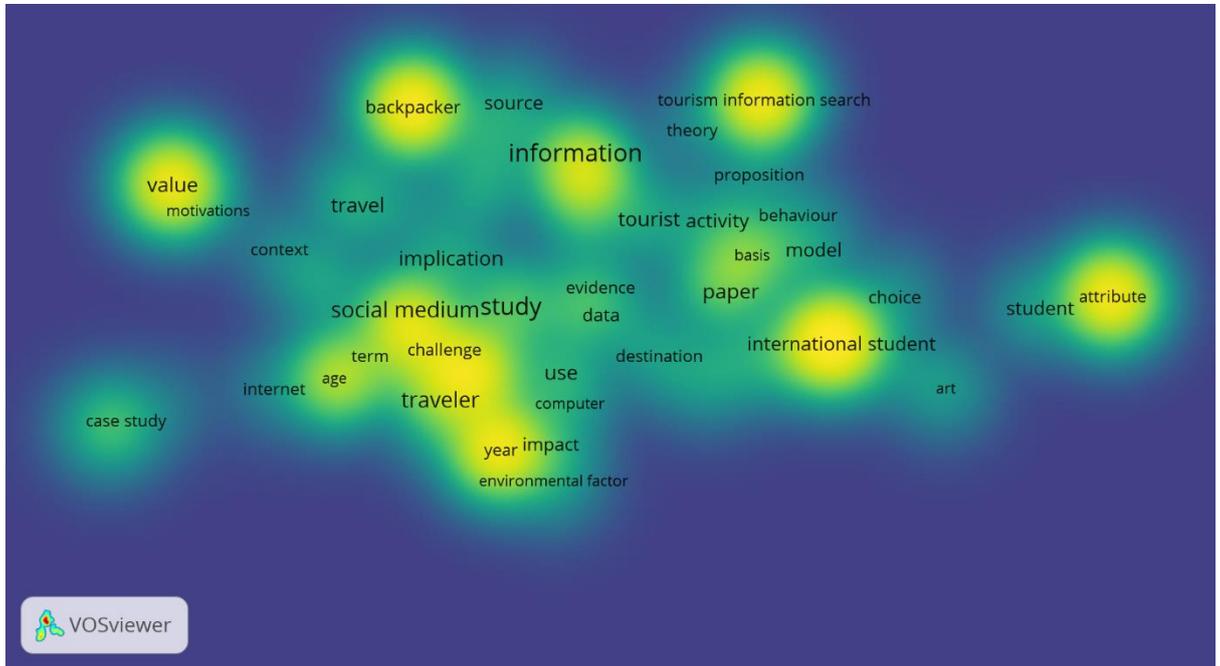




➤ Overlay visualiation menunjukkan keterbaruan dari penelitian berdasarkan tahun publikasi.



- Density visualization menunjukkan kerapatan dari topik atau kata kunci tertentu. Semakin jelas/terang kata tersebut, berarti telah banyak yang meneliti hal tersebut. Hal ini bisa digunakan untuk melihat 'kejenuhan' sebuah topik/kata kunci.



BAGIAN B:

LANGKAH CERDAS MELAKUKAN PENELURURAN INFORMASI ONLINE YANG EFEKTIF MENGGUNAKAN SINTAKS DAN OPERATOR PENCARIAN

2.1. Tujuan

- ✚ Peserta dapat memahami *Invisible* dan *Visible web* serta bagaimana melakukan penelusuran didalamnya
- ✚ Peserta dapat memahami penggunaan *Boolean Operator* dan operator lain dalam proses penelusuran
- ✚ Peserta dapat memahami penggunaan *Google syntax*

2.2. *Invisible* dan *Visible Web*

2.2.1. *Visible Web*

Menurut Sherman (2001) *visible web* adalah *open web* atau *indexable web* yang tersedia untuk umum dan diindeks oleh mesin pencari/*search engine*. Informasi yang tersedia disini dapat dengan mudah dibaca atau diakses tanpa memerlukan pembelian atau berlanggan dengan system keanggotaan berbayar. Perolehan informasinya berbanding lurus dengan kemudahan yang ditawarkan dalam mengakses, namun berbanding terbalik untuk mendapatkan informasi yang berkualitas. Dengan kata lain, apabila ingin mendapat informasi memerlukan usaha yang lebih.

Karena mesin pencari dapat melakukan *indexing* maka apabila ingin menelusur informasi dari *visible web* cukup dilakukan dari mesin pencari terkenal seperti Google, Bing, Yahoo!. Untuk dapat melakukan pencarian secara efektif maka dapat menggunakan 2 cara, yaitu advance search dan syntax. Dalam konteks modul ini, maka yang dibahas adalah Google.

2.2.1.1. Advanced Search

Tabel 1: Advanced Search Feature Google

Filter	Fungsi	Contoh
<i>All these words</i>	digunakan untuk memunculkan hasil yang mengandung seluruh kata yang diinputkan. Dikolom ini fungsi Boolean operator dapat digunakan pula dengan menggunakan symbol.	<i>Mental Health</i>
<i>This exact word or phrase</i>	digunakan untuk memunculkan tepat seperti kata atau frase yang ingin dicari.	<i>"Mental Health"</i>
<i>Any of these words</i>	berfungsi sama dengan operator Boolean OR, untuk memunculkan dokumen yang mengandung salah satu atau bahkan mengandung seluruh kata yang dicari.	mental OR disorder OR illness
<i>None of these words</i>	Berfungsi sama dengan operator NOT, untuk memunculkan hasil yang tidak mengandung kata tertentu	<i>Mental Health -Children</i>
<i>Numbers ranging from</i>	Untuk mencari informasi yang terkait dengan range angka, yang bisa berupa tahun atau satuan tertentu	2015..2017
<i>Language</i>	Untuk membatasi hasil pencarian yang ditulis dengan bahasa tertentu	English, Indonesian, Chinese.
<i>Region</i>	Untuk membatasi hasil pencarian yang diterbitkan di negara tertentu	Indonesia
<i>Last update</i>	Untuk membatasi hasil penelusuran yang diperbaharui dalam kurun waktu tertentu	Kapan saja, 24 jam terakhir, 1 minggu terakhir, 1 bulan terakhir, 1 tahun terakhir.
<i>Site or Domain</i>	Untuk membatasi hasil penelusuran dari situs atau domain tertentu	Contoh ada pada penjelasan <i>google cheat</i>
<i>Terms appearing</i>	Untuk membatasi pencarian dimana kata kunci khusus dicari pada bagian tertentu dalam file, seperti judul, teks, url.	Contoh ada pada penjelasan <i>google cheat</i>
<i>File type</i>	Untuk membatasi pencarian dokumen dengan format tertentu.	.ppt

Tabel 2: *Google Syntax*

Syntax	Fungsi	Contoh
Allintext/ Intext	Mencari teks yang mengandung sebagian/semua kata kunci.	allintext: agile software development Intext:obesitas
Allintitle / Intitle	Mencari judul yang mengandung sebagian/semua kata kunci	allintitle: agile software development intitle:“Diabetes Mellitus”
Allinurl / Inurl	Mencari alamat website yang mengandung sebagian/semua kata kunci	allinurl: agile software development inurl:“Diabetes Mellitus”
Catatan: Untuk kata Allxxx, boleh ada spasi setelah tanda titik dua (:), namun sebaliknya tanpa kata All maka tidak boleh ada spasi setelah tanda titikdua(:).		
Filetype	Mencari informasi atau dokumen dengan format tertentu, seperti pdf, doc, jpg, docx, xlsx, dll.	Filetype:pdf atau bisa menggunakan ext:pdf
Site	Mencari informasi dari situs website tertentu	site:ac.id site:Kompas.com

2.2.2. **Invisible web**

Invisible web dapat disebut sebagai *deep web*, dimana search engine pada umumnya tidak dapat melakukan *indexing* sehingga konten didalamnya sangat sulit ditemukan. Hal ini dikarenakan web tersebut secara sengaja tidak membiarkan kontennya diindeks oleh mesin pencari pada umumnya. Konten *visible web* merupakan konten yang berkualitas yang dibuat, dikembangkan dan dikelola oleh para ahli dan ditujukan untuk kepentingan akademis. Umumnya, untuk dapat mengakses *invisible web* memerlukan biaya yang cukup mahal (Diaz, 2000; Sherman, 2001; Bergman, 2010).

Contoh dari invisible web adalah database yang dilanggan oleh perpustakaan seperti EBSCO, ProQuest, SAGE, Sciencedirect, ASCE, SPRINGER. Pangkalan data tersebut telah menyediakan retrieval system yang mereka kembangkan dan kelola sendiri. Namun saat ini, google yang telah menyediakan *search engine* khusus yang memfasilitasi hal tersebut, yaitu google cendikia (scholar.google.com). Pengguna dapat memanfaatkan *Google syntax* untuk mendapatkan informasi pada *Google Scholar* untuk mempermudah pencarian. Berikut ada contoh penggunaan *syntax* yang cukup sering digunakan dalam *Google Scholar*.

Gambar 1: Menggunakan Google Syntax



USING GOOGLE SYNTAX

FAST - PRECISE RESULT

Digunakan untuk mendapatkan hasil pencarian dengan cepat dan tepat.

Yang sering digunakan

“phrase” –exact phrase

Site: -domain pencarian

Ext: -file type yang dicari

Gambar 2: Contoh pencarian pada Google Cendikia

SCHOLAR.GOOGLE.COM



Ada beberapa sumber informasi lain yang kredibel dan dapat pula diunduh secara gratis. Berikut contohnya (tidak terbatas hanya pada daftar berikut)

Tabel 3: Sumber-sumber terbuka (Open Sources)

Website dari Luar	URL
Directory of Open Access Journal	www.doaj.org
Research gate	www.researchgate.net (daftar dahulu)
Academia	www.academia.edu (daftar dahulu)
Education Resources Information Center	www.eric.ed.gov
OAPEN	https://oapen.org/home
Jurn	www.jurn.org
Directory of Open Access book	https://www.doabooks.org/
SSRN-Social science research network	https://www.ssrn.com/index.cfm/en/
Dari Indonesia	URL
Garuda	https://garuda.kemdikbud.go.id/
e-resource Perpusnas	https://e-resources.perpusnas.go.id/

2.3. Boolean Operator dan Operator lain dalam penelusuran

Operator pencarian ini umumnya dapat digunakan dalam pangkalan data berbayar, dimana terkadang symbol yang digunakan dapat berbeda, namun fungsinya sama. Namun, beberapa diantaranya, walau tidak semua juga dapat digunakan pada mesin pencari umum, seperti Google, Yahoo!, maupun Bing. Operator ini dapat diterapkan pada portal pencarian artikel di <https://e-resources.perpusnas.go.id/>

Tabel 4: Operator pencarian Boolean dan operator lainnya

Operator	Fungsi	Contoh
AND	Memunculkan hasil yang mengandung gabungan kata kunci. Mempersempit hasil pencarian	Obesity AND Diabetes
OR	Memunculkan hasil yang mengandung salah satu atau semua gabungan kata kunci. Memperluas hasil pencarian	Faith OR Belief

Operator	Fungsi	Contoh
NOT	Menghindari kata tertentu. Mempersempit hasil pencarian	Children NOT Toddler
Exact Phrase "kata kunci"	Memunculkan hasil tepat seperti kata kunci yang tertulis, baik ejaan kata maupun urutan kata	"Mental Health"
Asterik *	Memunculkan hasil yang memiliki variasi akar kata	Child*
Wild card ?	Memunculkan hasil yang memiliki variasi ejaan kata	Col?r
Parenthesis	Menentukan urutan kata yang ing di proses terlebih dahulu	(Mental Emotional) OR AND Health

BAGIAN C:

LANGKAH CERDAS MELAKUKAN EVALUASI DAN SELEKSI INFORMASI DENGAN MEMANFAATKAN BASIS DATA PENELITIAN ATAU INDEKS KINERJA PENELITIAN

3.1. Tujuan

-  Peserta dapat memahami perbedaan antara sumber informasi dan informasi yang terkandung di dalam sumber informasi.
-  Peserta dapat memahami pentingnya evaluasi sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang AVR (Akurat, Valid, dan Relevan)
-  Peserta dapat memahami penggunaan prinsip-prinsip evaluasi sumber informasi AAPOCC

3.2. Informasi AVR

Dalam melakukan evaluasi sumber informasi yang di dapat sebagai hasil penelusuran yang sudah dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi (*boolean* dan *syntax*) serta menggunakan berbagai alat bantu seperti tesaurus untuk membuat kata kunci pencarian yang efektif, maka selanjutnya bisa dilakukan seleksi dan evaluasi informasi yang AVR (akurat, Valid, dan Relevan). **Akurat** merujuk pada ketepatan data, informasi dan pengetahuan yang ada di dalam sebuah sumber informasi, dimana hasilnya bisa dipertanggungjawabkan dan tidak jauh berbeda kebenarannya dari sumber-sumber lainnya yang dianggap benar.

Valid merujuk pada sumber informasi dimana informasi itu berada. Sumber yang valid, harus memiliki informasi yang didukung oleh sistem review yang baik sehingga informasi yang diterbitkan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Biasanya sumber informasi yang valid adalah sumber informasi yang dikelola oleh organisasi yang valid juga seperti institusi pendidikan, pemerintah, atau lembaga informasi profesional pengelola dan penerbit informasi.

Relevan merujuk pada kecukupan dan kelayakan informasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi orang yang membutuhkannya. Relevansi biasanya merujuk pada cakupan informasi yang dibutuhkan seseorang, kebaruan informasi, serta bobot informasi yang disediakan oleh sebuah sumber, apakah terlalu ringan, atau terlalu sulit(kompleks) terhadap kebutuhan topik pembahasannya.

Dalam penulisan ilmiah, disarankan peneliti atau mahasiswa menggunakan sumber informasi yang memiliki nilai AVR tinggi, seperti informasi primer hasil wawancara, observasi, atau survei. Sumber primer lainnya yang berbasis informasi tekstual adalah buku dan artikel jurnal terakreditasi (cek di

Scimago, atau sinta). Sumber-sumber primer diatas biasanya tereview dengan baik. Berbeda dengan sumber sekunder yang tidak tereview dengan baik seperti Blog, website pribadi, artikel majalah populer, dsb.

3.3. Perbedaan Sumber dan informasi

Perlu diperjelas di dalam pelatihan ini sumber informasi bukan informasi itu sendiri. Sumber informasi merupakan wadah dimana informasi berada. Sumber informasi bisa berupa buku, artikel jurnal, website, jurnal, majalah dan sebagainya dimana di dalamnya terkandung berbagai informasi dan data. Sedangkan data dan informasi merupakan “bagian” penting yang berada di dalam sebuah sumber informasi tadi. Data dan informasi di dalam sumber-sumber informasi tadi bisa berbentuk sebuah angka prosentase, mis. 38% perokok, satu kalimat tentang hasil penelitian, satu paragraf sejarah internet dengan data numerik di dalamnya, lima paragraf proses penanganan kelompok pasien Covid-19 anak-anak, atau keterangan dua kalimat di dalam bagian kesimpulan sebuah penelitian, dan seterusnya.

Untuk proses evaluasi dan seleksi yang dibahas di bagian ini, adalah evaluasi terhadap sumber informasinya, sedangkan usaha atau proses mengenali, mencari menelusur informasi yang dibutuhkan, disebut dengan proses analisa dan sintesis.

3.4. Enam prinsip evaluasi sumber informasi dan seleksi informasi¹

Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka perlu melakukan evaluasi untuk terhadap sumber-sumber tersebut. Berikut beberapa kriteria yang akan membantu dalam melakukan evaluasi, serta dapat menggunakan lembar kerja evaluasi.

Tabel 5: Enam Prinsip Evaluasi dan seleksi sumber informasi

Prinsip	Penjelasan	Hal yang diperiksa/dilakukan
<i>Authority</i> (penanggungjawab)	Prinsip ini menekankan pada kejelasan siapa pihak yang paling bertanggungjawab terhadap penciptaan sebuah website.	<ul style="list-style-type: none"> • Cek jurnalnya terakreditasi atau tidak (Cek sinta.ristekbrin.go.id) atau scimagojr.com • Cek domain website, gunakan yang gov, go.id, edu, sch.ac.id, yang mengacu kepada institusi • Hindari penggunaan blog² dan wiki. Gunakan bantuan sintaks site:, atau

¹ Dhama Gustiar Baskoro, *Smart writing: Cerdas Membuat Karya Ilmiah Dengan 5 Tahapan Menulis*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 86–94.

		<p>gunakan boolean minus (-) untuk menghindari wikipedia atau blog pada pencarian masal di mesin pencari</p> <ul style="list-style-type: none"> Selalu cek bagian <i>about us</i> untuk memeriksa penanggungjawab sebuah website dan sistem reviewnya.
<i>Accuracy (Ketepatan)</i>	<p>Ketepatan data, informasi dan pengetahuan yang ada di dalam sebuah sumber informasi, dimana hasilnya bisa dipertanggungjawabkan dan tidak jauh berbeda kebenarannya dari sumber-sumber lainnya yang dianggap benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan triangulasi data dari beberapa website atau artikel jurnal untuk mendapat data yang akurat. Jangan terlalu percaya bahwa halaman pertama pencarian Google sudah menyajikan sumber informasi yang pasti akurat. Gunakan <i>boolean</i> dan <i>syntax</i> dengan baik agar hasil pencarian akurat. Gunakan standar dan aturan yang sama untuk mendapatkan data yang akurat. Misalnya standar ukur universal seperti ounce=28,34 gram, bukan ons=100 gram yang sudah tidak digunakan lagi.
<i>Purpose (Tujuan) dan Objectivity (ketidakbiasan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Purpose</i> melihat kepada tujuan untuk apa informasi tersebut dibuat, apakah untuk kepentingan ilmiah atau penelitian? Propaganda? Komersil? Hiburan? Obyektifitas adalah sebuah kondisi yang tidak memihak, atau disebut juga bebas nilai. Lawan dari bebas nilai adalah bias, yakni sikap memiliki tendensi dan prejudis tertentu terhadap suatu kondisi atau pihak tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> Bias politik Bias gender Bias Ras Bias kepentingan <i>Physing</i> bias dari satu pihak yang menciptakan informasi untuk menipu dan mendapatkan keuntungan uang dengan cara yang tidak benar.
<i>Current (Terkini)</i>	<p>Masa terbit sebuah informasi yang menentukan sebuah informasi masih dapat digunakan atau tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cek pada bagian <i>last update</i> untuk mendapatkan informasi kapan website di update untuk menentukan apakah sumber ini masih bisa digunakan atau tidak karena sudah terlalu usang.

² Kecuali blog yang benar-benar diyakini sebagai sebuah sumber informasi primer dari seorang pakar yang kompeten di bidangnya.

		<ul style="list-style-type: none"> • Walaupun update menunjukkan baru, tapi selalu cek pada tanggal publikasi artikel terakhir untuk melihat kapan ada artikel yang dipublikasikan. • Cek berbagai tautan yang ada di dalam website, apakah banyak tautan yang mati sebagai pertimbangan. • Bagi artikel jurnal, cek apakah sudah ada artikel yang lebih baru tentang topik yang sama agar bisa mendapatkan data atau teori yang terbaru.
<p><i>Coverage</i> (Cakupan)</p>	<p>Bobot dan relevansi informasi untuk digunakan sesuai kebutuhan informasi kita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan informasi apakah hanya pada satu topik saja atau banyak topik sehingga kita bisa memprediksi tentang kedalaman informasi. Sedikit topik akan lebih dalam informasi yang dibahasnya. • Bedakan fakta, opini, dan pernyataan <ul style="list-style-type: none"> ○ Fakta: apa yang benar-benar terjadi ○ Opini: dugaan atau prediksi (bukan fakta) ○ Pernyataan: informasi yang mengandung kepastian tinggi, karena diucapkan oleh seorang yang kompeten di bidangnya • Cek informasi yang tersedia merupakan informasi primer yang ditulis sendiri oleh penulis, atau informasi yang diperoleh dari penulis lain (sumber sekunder)

3.5. Sumber-sumber yang perlu dihindari

Ada beberapa sumber informasi yang tidak disarankan untuk digunakan oleh mahasiswa, karena beberapa sumber tersebut dibuat dengan menggunakan beberapa sumber lain yang tidak kredibel. Hindari sumber-sumber yang tidak memiliki daftar referensi, atau sumber-sumber yang bisa diedit secara umum atau ditulis secara pribadi tanpa ada reviewernya, seperti:

Tabel 6: Sumber-sumber yang tidak direkomendasikan

Nama	Alamat
Blogger/blogspot	http://blogger.com
Wordpress	http://wordpress.com
Live journal	http://livejournal.com
Tumblr	http://tumblr.com
Blog	http://blog.com
Weebly	http://weebly.com
Penzu	http://penzu.com
Wikipedia	http://wikipedia.co.id

Berikut daftar cek untuk mengevaluasi sebuah sumber informasi:

Tabel 7: Tabel Evaluasi Sumber Informasi.

Alamat sumber informasi online:		
<i>Authority</i>	Pengarang:	
	Ahli dibidang yang ditulis: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
	URL: <input type="checkbox"/> .edu <input type="checkbox"/> .ac <input type="checkbox"/> .gov <input type="checkbox"/> .org <input type="checkbox"/> .com <input type="checkbox"/> .net <input type="checkbox"/> etc: _____	
<i>Purpose & Objectivity</i>	<input type="checkbox"/> Website pribadi	
	<input type="checkbox"/> Website perusahaan atau lembaga	
	<input type="checkbox"/> Website untuk tujuan akademis	
	<input type="checkbox"/> Website untuk informasi publik	
	<input type="checkbox"/> Website untuk hiburan	
	<input type="checkbox"/> Website untuk tujuan komersial (iklan dan berdagang)	
	<input type="checkbox"/> Lain-lain:	
	<input type="checkbox"/> Informasi bias, cenderung memihak	
	<input type="checkbox"/> Informasi Iimbang dan netral	
<i>Content Validity & Accuracy</i>	Menggunakan sumber-sumber lain yang kredibel <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, Jumlah: _____ sumber	
	Daftar referensi: <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya	
	Apakah didukung website lainnya? <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya	
	Apakah data dan informasi numerik sesuai standar internasional? <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya	
<i>Coverage (Bobot dan cakupan)</i>	Apakah sumber informasi yang membahas satu topik secara mendalam atau beragam? <input type="checkbox"/> Satu <input type="checkbox"/> Beragam	
	Apakah sumber berisi informasi primer atau informasi sekunder dari sumber lain? <input type="checkbox"/> Primer <input type="checkbox"/> Sekunder	
	Apakah bobot sesuai dengan kebutuhan informasi anda? <input type="checkbox"/> Terlalu mudah <input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Terlalu sulit	
	Apakah sumber informasi ini relevan dengan kebutuhan informasi anda? <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya	
	<i>Currency</i>	Tanggal penerbitan:
		Apakah konten sangat membutuhkan pembaharuan <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Terakhir diperbaharui:		

3.6. Latihan

1. Dapatkan 2 artikel jurnal yang mengandung kata AI, Future, Society di google scholar yang berasal dari website edukasi dan diterbitkan antara tahun 2016-2022. Lalu evaluasi sumber-sumber tersebut apakah layak digunakan sebagai bahan rujukan atau tidak.
2. Dapatkan 2 artikel jurnal tentang halal tourism di google scholar yang berasal dari website edukasi Indonesia dan diterbitkan antara tahun 2016-2022. Lalu lakukan evaluasi sumber-sumber informasi tersebut dan tentukan kelayakannya sebagai bahan rujukan penulisan.

Modul 2: Langkah cerdas membangun dan berbagi pengetahuan baru

BAGIAN D:

LANGKAH CERDAS MELAKUKAN ANALISIS INFORMASI

4.1. Tujuan

-  Peserta dapat memahami pentingnya keterampilan menganalisis informasi yang dibutuhkan di dalam sumber informasi.
-  Peserta dapat memahami berbagai metode yang bisa digunakan di dalam menganalisa informasi yang ada di dalam sumber informasi
-  Peserta dapat memahami jenis informasi apa saja yang menjadi fokus analisis di dalam sumber informasi

4.2. Metode analisis informasi tekstual

Ada cara yang bisa digunakan untuk melakukan analisis informasi di dalam sebuah bacaan. Teknik yang bisa digunakan menurut Baskoro antara lain adalah SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*), SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*), PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Adapun mengutip Baskoro (2020) Tabel perbedaan dari beberapa teknik analisa teks di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Perbedaan SQ3R, SQ4R, dan PQ4R (Baskoro, 2020)

SQ3R{Citation}	SQ4R	PQ4R	Penjelasan
<p>Survei Dengan cepat memindai bacaan, mencatat judul, subjudul, kata berhuruf tebal, grafik, foto, untuk mendapatkan gambaran dari bagian-bagian bacaan</p>	<p>Survei Dengan cepat memindai bacaan, mencatat judul, subjudul, kata berhuruf tebal, grafik, foto, untuk mendapatkan gambaran dari bagian-bagian bacaan</p>	<p>Preview Membaca judul, paragraf pertama dari keseluruhan, membaca kalimat pertama dari seluruh paragraf, dan konklusinya untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari bagian-bagian bacaan</p>	<p>Survei atau preview bacaan sebelum membaca yang sesungguhnya membantu otak kita mengenali struktur bacaan. Kita dapat mengidentifikasi topik bacaan sekaligus memprediksi poin-poin penting. Selain itu kita juga bisa melihat sekilas bagaimana pengarang menyusun ide-idenya, agar kita dapat melakukan</p>

			hal yang sama.
<p>Question Menggubah judul dan sub judul menjadi pertanyaan untuk fokus membaca dan berkonsentrasi pada jawaban dari pertanyaan (<i>Who, What, Where, When, Why, How</i>)</p>	<p>Question Menggubah judul dan sub judul menjadi pertanyaan untuk fokus membaca dan berkonsentrasi pada jawaban dari pertanyaan (<i>Who, What, Where, When, Why, How</i>)</p>	<p>Question Sesudah melakukan <i>preview</i>, buat pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan untuk menjawab bacaan bisa dilakukan dengan membaca bacaan secara keseluruhan atau sebagian. Ubah subjudul menjadi pertanyaan, atau tentukan topik untuk digunakan membuat pertanyaan yang bertujuan memfokuskan bacaan (<i>Who, What, Where, When, Why, How</i>)</p>	<p>Membuat pertanyaan memaksa kita untuk fokus membaca untuk menemukan jawaban dari semua pertanyaan tersebut.</p>
<p>Read Membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat</p>	<p>Read Membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat</p>	<p>Read Membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat</p>	<p>Fokus membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat dapat mengurangi kemungkinan hilangnya konsentrasi dan meningkatkan kemungkinan untuk memahami bacaan dengan lebih mudah</p>
<p>Recite Mengulang, di dalam hati, atau melalui tulisan, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kita sekaligus dengan catatan yang dibuat saat kita membaca.</p>	<p>Recite Mengulang, di dalam hati, atau melalui tulisan, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kita sekaligus dengan catatan yang dibuat saat kita membaca.</p>	<p>Reflect Hubungkan apa yang kita baca dengan jawaban pertanyaan yang kita buat untuk memahami: (a) Apa yang sudah kita ketahui (b) Koneksi antar bagian bacaan: bagaimana pertanyaan dan jawaban dapat berhubungan satu sama lain (c) Bagaimana informasi ini dapat diaplikasikan di dalam dunia nyata?</p>	<p>Resitasi adalah pengulangan informasi dengan tujuan untuk mengatur informasi (<i>Encoding</i>) dan menyimpannya di dalam memori jangka panjang.</p> <p>Dalam PQ4R, berpikir mengenai pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>) akan memancing otak kita untuk menyimpan informasi baru sebelum menjalankan proses (mengulang) terhadap informasi tersebut.</p>

<p>Review Berlatih mengulang informasi baru untuk untuk mempelajarinya. Gunakan teknik <i>spaced-practic</i>¹</p>	<p>Review Berlatih mengulang informasi baru untuk untuk mempelajarinya. Gunakan tehnik <i>spaced-practice</i></p>	<p>Recite Mengulang, di dalam hati, atau melalui tulisan, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kita sekaligus dengan catatan yang dibuat saat kita membaca.</p>	<p>Proses review lebih jauh terhadap informasi dapat mengembangkan proses belajar terhadap informasi melalui pengulangan informasi, menyimpannya di dalam memori jangka panjang, serta melatih penemuan kembali (<i>retrieving</i>) informasi baru.</p> <p>Di dalam metode PQ4R, kita dapat memulai proses belajar dengan menghubungkan pengetahuan sebelumnya ke bacaan.</p>
	<p>Reflect Berpikir mengenai informasi, mengevaluasinya secara kritis, menghubungkannya dengan informasi sebelumnya dan informasi lain yang berhubungan dengannya.</p>	<p>Review Mereview materi berulang-ulang dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada diri sendiri dan menyebutkan jawabannya secara verbal, di dalam hati atau menuliskannya. Jangan melihat catatan kalau tidak diperlukan.</p>	<p>SQ4R diakhiri dengan analisis, sintesis, dan evaluasi dari materi. (Sangat penting di dalam pemahaman level perguruan tinggi)</p> <p>PQ4R diakhiri dengan proses repetisi/pengulangan yang diperlukan untuk memproses informasi ke dalam memori jangka panjang dan menemukannya kembali secara akurat.</p>

4.3. Jenis informasi yang penting dianalisis

Untuk dapat menganalisa sebuah teks artikel jurnal dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan, maka kita harus bisa mengenali kebutuhan informasi kita dan mencari dimana informasi tersebut berada di dalam sebuah artikel. Informasi yang di perlukan oleh peneliti atau penulis tulisan

¹ Tehnik belajar memecah latihan menjadi beberapa sesi di dalam sebuah periode waktu. Caranya adalah menggunakan waktu 50-60 menit melakukan *chunking* informasi (memasukkan informasi di dalam kategorinya) yang efektif untuk konsentrasi dan menyerap informasi, kemudian melakukan *break* selama 10-15 menit. Baru melakukan pembelajaran menggunakan metode serupa lagi.

akademik di dalam sebuah artikel jurnal biasanya hampir sama kriterianya, sehingga dapat digambarkan seperti dibawah ini:

Jenis informasi yang dibutuhkan	Pengertian	Tempat dimana bisa didapatkan
Data	Data adalah bagian yang menyusun sebuah informasi. Data bisa berupa nomor angka, jumlah, persentase, angka besaran berat, isi, atau panjang, tahun, nama, alamat tempat, dsb.	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Pendahuluan, latar belakang masalah • Tinjauan literatur
Pernyataan pakar	Pernyataan penulis atau peneliti yang merupakan hasil dari kepakarannya, atau kesimpulan dari beberapa temuan hasil penelitian yang dikutipnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dan pembahasan • Kesimpulan
Hasil penelitian	Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh seorang peneliti dalam buku atau jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dan pembahasan • Kesimpulan
Teori	Sebuah pemikiran seorang pakar yang mendasari sebuah penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Pendahuluan • Hasil dan pembahasan
Definisi	Pengertian tentang sebuah konsep tertentu yang biasanya mengandung poin-poin penting indikator dari sebuah variabel penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan dan latar belakang • Tinjauan literatur (teori)
Penelitian sejenis	Penelitian-penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan dengan topik yang sama dengan penelitian yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Literatur
Metodologi	Prosedur dan cara yang digunakan oleh peneliti atau penulis untuk melaksanakan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Metodologi

BAGIAN E:

LANGKAH CERDAS MELAKUKAN SINTESIS PENGETAHUAN BERBASIS APLIKASI (SEOMAGNIFIER, QUILLBOT, DSB)

5.1. Tujuan

-  Peserta dapat memahami pentingnya proses sintesis di dalam penulisan ilmiah
-  Peserta dapat menggunakan berbagai alat bantu untuk melakukan proses sintesis

5.2. Pemahaman tentang kutipan dan parafrase

Di dalam penulisan ilmiah, kuat tidaknya sebuah argumen ilmiah ditandai dengan kutipan dari sumber dan para pakar. Oleh sebab itu, kutipan data atau informasi dari sumber-sumber informasi sangat dibutuhkan untuk memperjelas, memperkuat, mendukung, membuat kontras ketidaksetujuan dengan teori, atau atas pernyataan lainnya.

Untuk mengutip sebuah data satuan, maka kutipan langsung tidak dibutuhkan. Namun untuk mengutip data berupa kalimat, atau sebuah paragraf, maka dibutuhkan parafrase yaitu kutipan tidak langsung. Kutipan yang diletakkan di dalam sebuah tulisan ilmiah harus mengikuti aturan tertentu. Aturan-aturan tentang mengutip sesuai dengan gaya tertentu disebut dengan model sitasi, yang merupakan bagian dari gaya selingkung. Di dunia akademis terdapat lebih dari 2000 model sitasi. Namun dari semua model sitasi tersebut yang paling banyak digunakan antara lain adalah: APA (American Psychological Association), Turabian, Harvard, MLA (Modern Language Association), IEEE, dan Vancouver.

5.3. Jenis-Jenis kutipan dan fungsinya

Sesuai dengan fungsi dari kutipan yaitu untuk memperjelas dan mendukung argumen penulis, maka ada fungsi yang berbeda dari dua jenis kutipan, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung (parafrase). Beberapa jenis dan perbedaan itu adalah sebagai berikut:

Tabel 9: Perbedaan kutipan langsung dan parafrase

Kutipan	Atribut	Fungsi
Langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda kutip (untuk tanda awal dan akhir), dipergunakan untuk kutipan langsung yang pendek (<40 kata, atau <5 baris) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengutip sumber yang tidak boleh diubah, mis. ayat kitab suci, hukum, UU, dan peraturan lainnya yang dikeluarkan oleh lembaga

	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf gantung (menjorok ke dalam), untuk kutipan langsung yang panjang (40 kata atau lebih/>5 baris) 	<p>resmi negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan definisi yang singkat • Pernyataan seorang pakar atau pejabat resmi
Tidak langsung (Parafrase)	<p>Ditandai dengan menyebutkan nama belakang penulis sebagai awalan, dan sitasi atau nomor catatan kaki sebagai pembatas akhir</p> <p>Contoh: Amirudin mengatakan.....(2019,h.23)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kutipan yang harus diringkas. Mis. Definisi atau teori yang panjang. • Menyebutkan kutipan yang diambil dari beberapa halaman, misalnya proses. • Membuat ringkasan dari sebuah cerita/ulasan, misalnya kasus, ilustrasi, dsb.

5.4. Menggunakan alat bantu paraphrase

Di bawah ini akan dibahas beberapa alat bantu yang bisa digunakan oleh penulis dan peneliti yang menulis karya ilmiah untuk membuat parafrase yang baik, aman dan tidak bertendensi plagiarisme, karena tidak akan mirip seperti bagian asli yang dikutip. Beberapa pilihan dibawah ini ada yang bisa digunakan untuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, namun ada yang hanya bisa digunakan di dalam bahasa Inggris saja.

5.4.1. Spinner

Spinner merupakan alat bantu paraphrase dalam bahasa Indonesia. Spinner dapat diakses melalui alamat URL <https://spinner.id>. Spinner menyediakan fasilitas gratis dan berbayar. Setiap ingin memanfaatkan fitur yang diberikan, pengguna tetap diminta untuk membuat akun baik untuk mengakses fitur gratis dan berbayar.

Fitur gratis yang diberikan adalah dapat menggunakan program ini sebanyak 5x dalam 1 hari. Bila ingin menggunakan lebih dari itu, maka perlu menggunakan ayng berbayar. Selain itu kosa katanya juga tersedia lebih banyak untuk fitur berbayar. Namun bila tidak terlalu sering, maka fitur gratis tetap dapat dimanfaatkan.

- Kunjungi website spinner dan buat akun. Setelah membuat akun, mohon untuk verifikasi akun melalui link yang dikirim melalui email.

The image shows the 'Sign Up' page for Spinner.ID. At the top left is a green gear logo. To its right, the text reads 'SPINNER.ID' and 'ARTIKEL SPINNER INDONESIA'. Below this is the heading 'Sign Up'. The form contains three input fields: 'First Name', 'Last Name', and 'Email'. Below the 'Email' field is a checkbox labeled 'I'm not a robot' and a reCAPTCHA logo with links for 'Privacy' and 'Terms'. At the bottom of the form are two buttons: a grey 'Cancel' button and a blue 'Sign Up' button.

- Login ke akun, dan pilih “*rewrite engine*”. Lalu **copy paste** paragraph yang akan diparafrase. Rapikan paragraph sebelum tekan *separate* and *rewrite*, terutama dalam hal penyatuan kalimat yang terpisah oleh spasi dan enter.

The screenshot shows the 'Rewrite Engine' interface on the Spinner.ID website. The top navigation bar includes the Spinner.ID logo, a menu icon, and a user profile icon. A dark sidebar on the left contains menu items: 'Rewrite Engine', 'Tutorial Penggunaan', 'Join Telegram', 'Youtube Subtitle', and 'Upgrade ke PRO'. The main content area is titled 'Rewrite Engine' and features a text input field containing a paragraph about PHRI. Below the input field is a label 'Add comma separated list of words to ignore' and an empty input field. At the bottom right of the main area are two buttons: 'Separate and Rewrite' (blue) and 'Clear Text' (red).

- Lalu pada bagian adjust text, kata-kata yang berwarna biru merupakan hasil olahan program, namun pengguna masih dapat menyesuaikan atau memilih kata yang lain (bila tersedia) dengan melakukan klik pada kata tersebut, lalu menekan *drop down menu*.

Adjust Text

Pada akhir tahun 2019 kemudian segala penjurur dunia hadapi fenomena pandemi virus corona SARS - Cov - 2 ataupun yang saat ini diketahui selaku COVID- 19, Sehingga pada bertepatan pada 15 Maret 2020 , Presiden Indonesia memberlakukan kebijakan lockdown ataupun work from home (Ratriani , 2020) . Semenjak dikala itu Indonesia mulai menghalangi kegiatan yang dicoba oleh warga . Pembatasan kegiatan ini pengaruhi bermacam zona usaha paling utama zona usaha dalam industri food and beverage (Ratriani , 2020) . Bagi Sutrisno Iwantoro sebagai pimpinan badan pimpinan PHRI (Perhimpunan Hotel serta Restoran Indonesia) pada kabar voi . id , Berkata bahwa PHRI mengadakan survei pada september 2020 dengan 4469 restoran selaku responden . Pada

- Bila sudah selesai menyunting, maka dapat melihat pada bagian final text dibagian bawah, lalu tekan *select all* untuk menyalin dan teks siap ditempel di MS. Word.

Final Text

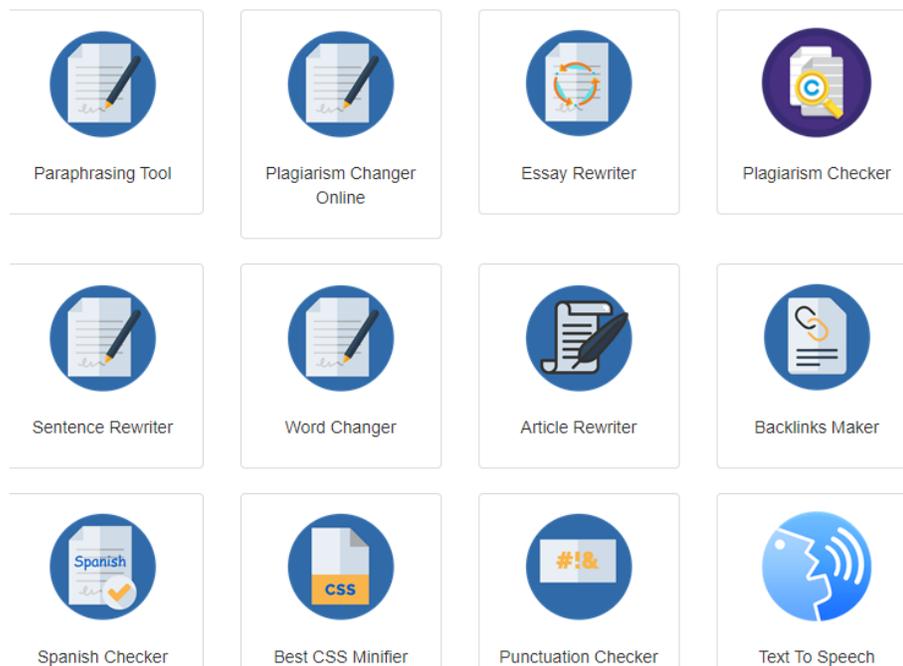
Select All
Word Count
Article Similarity

Pada akhir tahun 2019 kemudian segala penjurur dunia hadapi fenomena pandemi virus corona SARS- Cov- 2 ataupun yang saat ini diketahui selaku COVID- 19, Sehingga pada bertepatan pada 15 Maret 2020, Presiden Indonesia memberlakukan kebijakan lockdown ataupun work from home(Ratriani, 2020). Semenjak dikala itu Indonesia mulai menghalangi kegiatan yang dicoba oleh warga. Pembatasan kegiatan ini pengaruhi bermacam zona usaha paling utama zona usaha dalam industri food and beverage(Ratriani, 2020). Bagi Sutrisno Iwantoro sebagai pimpinan badan pimpinan PHRI(Perhimpunan Hotel serta Restoran Indonesia) pada kabar voi. id, Berkata bahwa PHRI mengadakan survei pada september 2020 dengan 4469 restoran selaku responden. Pada survei tersebut ada sebanyak 1033 restoran yang terletak di Indonesia tutup secara permanen

5.4.2. SEOMagnifier

SEOMagnifier merupakan sebuah platform penyedia layanan online SEO (search engine optimization) gratis yang dapat membantu seorang penulis untuk mengembangkan sebuah blog. Karena itu, didalamnya ada beberapa alat bantu untuk menulis seperti paraphrasing tools , essay rewriter, dll. Dan kali yang akan dipelajari adalah paraphrasing tool.

- Untuk dapat menggunakannya, dapat mengunjungi website <https://seomagnifier.com> kemudian pilih *paraphrasing tools*, tanpa harus login. Situs ini mendukung bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, serta beberapa bahasa lainnya.



- Kemudian *copy and paste* paragraph yang akan diproses. Rapikan paragraph terutama dalam hal penyatuan kalimat yang terpisah oleh spasi dan *enter*. Pilih bahasa yang digunakan, kemudian tekan *paraphrase it*.

Namun karena konsepnya yang terbilang baru bagi masyarakat Indonesia dimana konsep ini diperkenalkan pertama kali oleh grab pada tahun 2018 (Alexander, 2021), maka konsumen akan memiliki persepsi resiko yang dapat terjadi (Mitchell, 1998). Didukung dari adanya kasus pada gambar 1.3 dan 1.4 dibawah, kasus ini memperkuat persepsi resiko di mata masyarakat terhadap bisnis cloud kitchen. Kasus pada gambar 1.3 dibawah memberitakan bahwa terdapat oknum yang memanfaatkan konsep dari tidak adanya tempat fisik menjadi sebuah modus penipuan, dimana oknum tersebut menjiplak merek-merek yang terkenal yang memiliki reputasi baik di kalangan pelanggan dan menjiplak menu dari restoran ternama, dimana konsep seperti ini dengan mudah dapat digunakan untuk menipu banyak konsumen selama 1 tahun setelah pembukaannya

Select Language:

Indonesian

Paraphrase It

- Hasil yang keluar akan menunjukkan teks yang berwarna, dimana bila diklik pengguna dapat merubah kata sesuai dengan kosa kata yang dimiliki oleh program atau dapat mengetikkan kata yang dikehendaki dan dirasa lebih tepat. Setelah itu tekan *finish*.

Manage the spinned words as you want..

tetapi karena konsepnya yg terbilang baru bagi warga Indonesia dimana konsep ini diperkenalkan pertama kali sa , maka konsumen akan memiliki persepsi resiko yang dapat pada gambar 1.tiga serta 1.4 dibawah, kasus masalah akat terhadap bisnis cloud kitchen. perkara pada gambar ang memanfaatkan konsep berasal tidak adanya kawasan um tadi menjiplak merek-merek yg populer yg fisik n n serta menjiplak menu dari restoran ternama, dimana konsep nserta menjiplak menu dari restoran ternama, dimana selesa rgunakan buat menipu banyak konsumen selama 1 tahun

Original Content: karena
Suggestions: sebab karena
Add your own word:
Use
Click on the original word to restore.
Click on any alternate words for replacement.
Click close button to close it.

Finish

- Hasil dapat langsung di *copy and paste* atau diunduh dalam format Text atau HTML
Everything Done!

tetapi karena konsepnya yg terbilang baru bagi warga Indonesia dimana konsep ini diperkenalkan pertama kali sang grab pada tahun 2018 (Alexander, 2021), maka konsumen akan memiliki persepsi resiko yang dapat terjadi (Mitchell, 1998). Didukung dari adanya masalah pada gambar 1.tiga serta 1.4 dibawah, kasus ini memperkuat persepsi resiko pada mata masyarakat terhadap bisnis cloud kitchen. perkara pada gambar 1.tiga dibawah memberitakan bahwa ada oknum yang memanfaatkan konsep berasal tidak adanya kawasan fisik menjadi sebuah modus penipuan, dimana oknum tadi menjiplak merek-merek yg populer yg mempunyai reputasi baik pada kalangan pelanggan serta menjiplak menu dari restoran ternama, dimana konsep mirip ini menggunakan praktis bisa dipergunakan buat menipu banyak konsumen selama 1 tahun selesainya pembukaannya

Download as a file:

TXT Format
TXT Format
HTML Format

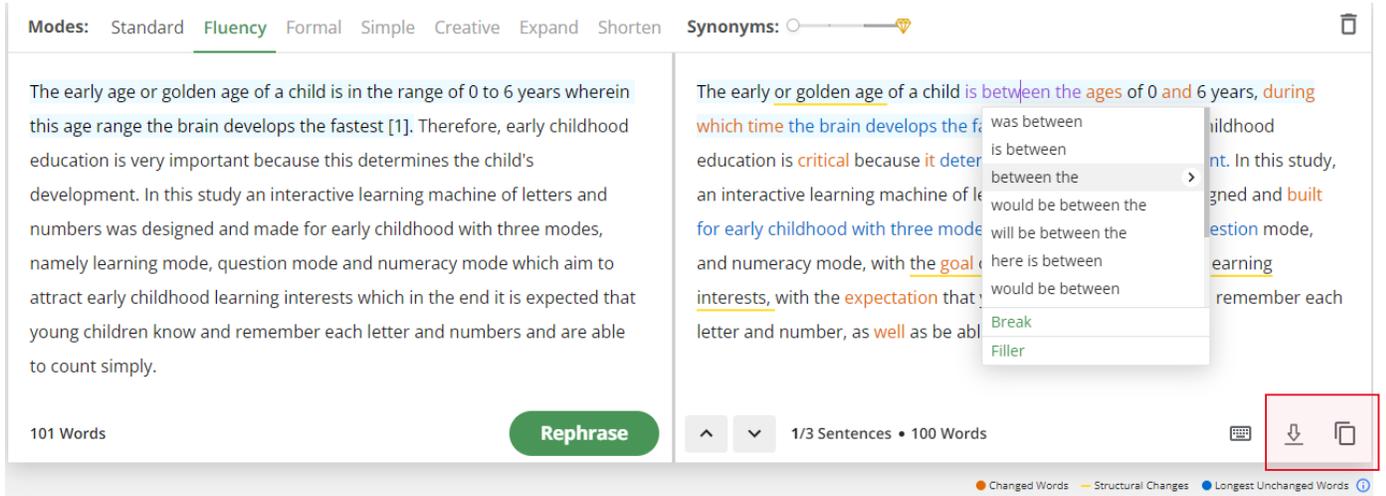
Download

5.4.3. Quillbot

Merupakan sebuah alat bantu paraphrase online yang dapat digunakan secara gratis dan berbayar. Quillbot hanya mendukung bahasa Inggris. Ada beberapa mode yang disediakan untuk meningkatkan kualitas hasil paraphrase, namun tidak semua gratis. Hanya mode standard dan fluency saja yang tidak berbayar.

- Kunjungi <http://quillbot.com> lalu *copy and paste* kalimat atau paragraph yang akan diproses. Jangan lupa untuk memilih mode yang diinginkan. Mode *Fluency* membuat hasil paraphrase setingkat lebih formal dibanding versi standard dalam pemilihan kosa katanya. Bila sudah selesai tekan *Rephrase*.

- Untuk merubah kata dapat menekan kata yang berwarna, lalu memilih kosa kata lain bahkan perubahan kata kerja untuk mengubah menjadi kalimat aktif atau pasif, yang telah disediakan oleh program. Bila sudah selesai dapat menekan tombol *copy* maupun *download* yang ada dibagian bawah.



Modes: Standard Fluency Formal Simple Creative Expand Shorten Synonyms: 

101 Words Rephrase 1/3 Sentences • 100 Words Download Copy

● Changed Words — Structural Changes ● Longest Unchanged Words ⓘ

Dalam menggunakan alat bantu apapun, disarankan agar hanya 1 sampai 2 paragraf yang diproses untuk hasil paraphrase yang lebih baik. Bila terlalu banyak, maka hasil tidak akan bagus atau maksimal.

BAGIAN F:

LANGKAH CERDAS MELAKUKAN DISEMINASI PENGETAHUAN

6.1. Tujuan

- ✚ Peserta memahami bagaimana cara melakukan diseminasi pengetahuan baru dalam bentuk tekstual dan gambar.
- ✚ Peserta memahami cara menilai validitas sebuah jurnal dari Indonesia dengan menggunakan SINTA
- ✚ Peserta mengetahui cara menilai kredibilitas sebuah jurnal dari Indonesia dengan menggunakan Scopus.
- ✚ Peserta memahami bagaimana menggunakan aplikasi bantuan Canva untuk membuat konteks infografis untuk di diseminasikan di media sosial.

6.2. Citation Index

Secara sederhana citation index adalah daftar artikel yang dikutip bersama dengan daftar artikel yang mengutip. Artikel yang dikutip diidentifikasi sebagai referensi dan artikel yang mengutip sebagai sumber. Indeks disusun dengan memanfaatkan asosiasi ide yang ada antara artikel yang dikutip dan artikel yang mengutip, karena faktanya setiap makalah terbaru mengutip makalah sebelumnya selalu ada hubungan ide, antara kedua makalah tersebut. Hal ini umumnya digunakan untuk mengukur kualitas sebuah artikel dan kepakaran dari seorang peneliti. Semakin banyak artikel tersebut dikutip, maka dampak atau kualitas artikel tersebut sangat tinggi. Sedangkan semakin banyak peneliti menuliskan artikel dan dari artikel-artikel tersebut banyak dikutip atau dijadikan bahan rujukan oleh penelitian lain, maka semakin tinggi dampak peneliti tersebut atau kepakaran peneliti tersebut semakin tinggi atau terbukti. Untuk seorang peneliti, disebut h-index dimana metrik pengukuran dilakukan atau jumlah artikel yang dipublikasikan dan disitasi oleh peneliti lain.

6.2.1. SINTA (Scientific and Technology Index of Indonesia)

SINTA merupakan portal ilmiah yang awalnya dikembangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dan saat ini ada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. SINTA digunakan untuk mengukur kinerja sebuah jurnal ilmiah berdasarkan

melihat indek atau metrik pengukuran melalui standar akreditasi (yaitu melalui ARJUNA- Akreditasi Jurnal Nasional) dan sitasi dari artikel-artikel yang diterbitkan didalamnya.

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah ayat 2, maka peringkat jurnal nasional sebagai hasil akreditasi jurnal ilmiah, yaitu:

- Peringkat 1 (satu) dengan nilai (n), 85 (delapan puluh lima) $\leq n \leq 100$ (seratus). Peringkat 1 dikenali juga sebagai Sinta-1 (S1), sebelumnya disebut terakreditasi A.
- Peringkat 2 (dua) dengan nilai (n), 70 (tujuh puluh) $\leq n < 85$ (delapan puluh lima). Peringkat 2 dikenali juga sebagai Sinta-2 (S2), sebelumnya disebut terakreditasi B.
- Peringkat 3 (tiga) dengan nilai (n), 60 (enam puluh) $\leq n < 70$ (tujuh puluh). Peringkat 3 dikenali juga sebagai Sinta-3 (S3).
- Peringkat 4 (tiga) dengan nilai (n), 50 (lima puluh) $\leq n < 60$ (enam puluh). Peringkat 4 dikenali juga sebagai Sinta-4 (S4).
- Peringkat 5 (lima) dengan nilai (n), 40 (empat puluh) $\leq n < 50$ (lima puluh). Peringkat 5 dikenali juga sebagai Sinta-5 (S5).
- Peringkat 6 (enam) dengan nilai (n), 30 (tiga puluh) $\leq n < 40$ (empat puluh). Peringkat 6 dikenali juga sebagai Sinta-6 (S6).

Berdasarkan nilai tersebut, maka untuk melihat apakah suatu jurnal memiliki akreditasi dan kualitas yang baik dapat merujuk pada golongan apa jurnal tersebut dalam SINTA. Semakin kecil atau tinggi peringkatnya (SINTA 1) maka semakin tinggi kualitasnya. Namun peringkat ini tidak bersifat permanen, melainkan akan terus ditinjau ulang secara berkala sehingga dimungkinkan naik atau turun setiap periode nya.

Untuk memeriksanya, maka perlu melakukan langkah-langkah berikut:

- mengunjungi situs SINTA (sinta.kemendibud.go.id) melalui search pada tab sources > journals > masukkan kata kunci pencarian nama jurnal.

Sinta Indonesia

HOME ABOUT AUTHORS SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ AUTHOR LOGIN

Journals **Analyze**

6431 Journals Indexed by Sinta

S1 S2 S3 S4 S5 S6

Search within S1 ...

Showing Journals with Sinta Score = S1

No	Journal Name	Impact ↑	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
1	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) Institute of Advanced Engineering and Science (IAES) ISSN : 26205440 P-ISSN : 25288822 Education S1	18	27	3247	28	3495
2	Makara Journal of Science Universitas Indonesia ISSN : 23560851 P-ISSN : 23391995 Science S1	17	22	2293	27	3699
3	Indonesian Journal of Science and Technology Universitas Pendidikan Indonesia ISSN : 25278045 P-ISSN : 25278045 Education	9.8	19	1626	19	1651

- Untuk melihat author, dapat diakses pada tab authors > masukkan kata kunci nama yang ingin dicari

Sinta Indonesia

HOME ABOUT **AUTHORS** SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ AUTHOR LOGIN

Authors

232,105 Authors Verified in Sinta

Professors Assoc. Professors Senior Lecturers Lecturers

All Area Science & Engineering Health Social Art & Humanities

Search...

Page 1 of 23211 | Total Records : 232105

Author	3 Year Score	All Year Score	3 Year Score v2 ↑	All Year Score v2
 AGUS SUDARYANTO Universitas Muhammadiyah Surakarta NIDN /NIP/NIK : 0611057601 Scopus [®] H-Index : 15 Google H-Index : 9 Nursing	25.79 Since 2020	59.61 Overall Score	40104 Since 2020	40449 Overall Score
 HARAPAN Universitas Syiah Kuala NIDN /NIP/NIK : 0031128506 Scopus [®] H-Index : 21 Google H-Index : 29 Infectious Diseases	82.35 Since 2020	95.69 Overall Score	12237 Since 2020	17247 Overall Score

6.2.2. Scopus dan Web of Science (WoS)

Scopus adalah pangkalan data abstrak dan sitasi milik Elsevier yang menyediakan layanan untuk melihat dampak atau kinerja atas sebuah jurnal maupun peneliti. Penilaian atas dampak ini pada dasarnya mirip dengan *Journal Impact Factor* (JIF).

Web Of Science juga merupakan pangkalan data yang menyediakan jasa yang sama seperti Scopus, namun dikembangkan oleh perusahaan lain yaitu *Clarivate Analysis*. Scopus dan WoS secara umum banyak digunakan dan diminati oleh peneliti di seluruh dunia. Keduanya merupakan pangkalan data yang berkualitas dan berbayar yang memiliki keunggulan masing-masing

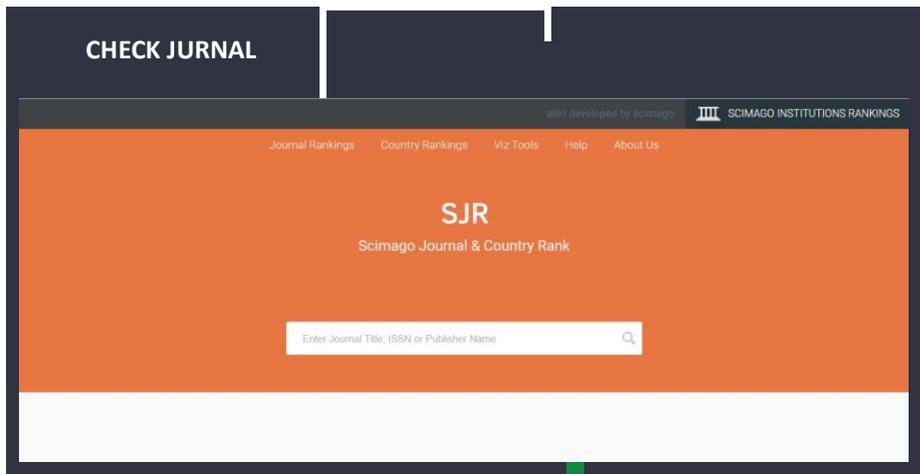
Tabel 10: Perbandingan antara Scopus dan WoS

Scopus	WoS
Coverage lebih dari 23.000 judul dari 5000 penerbit	Coverage lebih dari 33.000 publikasi
Menyajikan data dari: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Scientific literature</i> dari berbagai disiplin ilmu • Abstrak • Buku • Koleksi konferensi • Kinerja Institusi dan Pengarang 	Membagi jurnal kedalam kategori SCIE, ESCI, AHCI, and SSCI, dan hanya SSCI dan SCIE yang memiliki impact factor
Daftar ekstensif yang modern dari sistem sumber yang independen	Indeksasi yang bagus berdasarkan volume besar literatur ilmiah yang diterbitkan di masa lalu.
<i>User interface</i> yang sangat ramah pengguna	<i>User interface</i> yang terus dikembangkan
Ada fitur yang diberikan secara gratis tanpa berbayar namun terbatas	Memberikan indeks SSCI dan SCIE secara gratis untuk diolah secara individu untuk kepentingan pengembangan peneilitian

Untuk scopus, peringkat jurnal juga disajikan kedalam platform Scimago yang dapat diakses secara gratis. Pembagian quartile 1 (Q1) hingga Q4 untuk menentukan kualitasnya perbidang subyek keilmuan. Q1 merupakan urutan tertinggi. Jadi sebuah jurnal dapat memiliki peringkat Q yang berbeda jika terkait dengan 2 subyek keilmuan yang berbeda.

Perhatikan gambar-gambar berikut ini untuk memahami pencarian status sebuah jurnal yang diindeks oleh Scopus melalui Scimago. Cara untuk mengeceknya adalah dengan tahapan berikut:

- Masuk ke <https://www.scimagojr.com/>
- Klik pada menu Journal ranking, lalu di *drop down* “*all subject categories*”, pilih *accounting*
- Pilih salah satu jurnal yang akan kita periksa ratingnya, misalnya kita pilih jurnal di urutan 22, yaitu *Accounting, Auditing and Accountability Journal*.

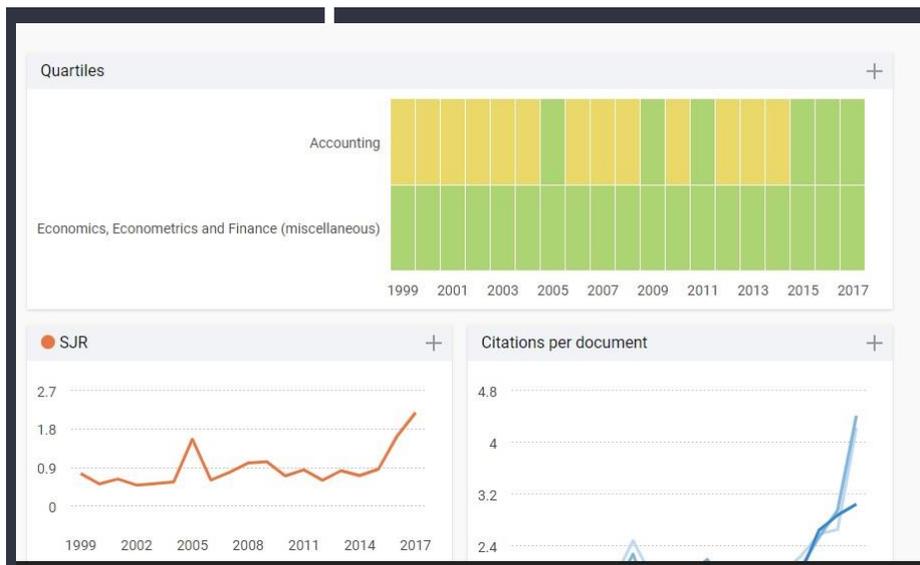


SJR Scimago Journal & Country Rank

Home Journal Rankings Country Rankings Viz Tools Help About Us

Accounting, Auditing and Accountability Journal

Country	United Kingdom - SIR Ranking of United Kingdom	76 H Index
Subject Area and Category	Business, Management and Accounting Accounting Economics, Econometrics and Finance Economics, Econometrics and Finance (miscellaneous)	
Publisher	Emerald Group Publishing Ltd.	
Publication type	Journals	
ISSN	09513574	
Coverage	2005-ongoing	



- Sebenarnya juga dapat dilakukan di Scopus dengan mendaftar terlebih dahulu secara gratis akun Elsevier dan dapat memanfaatkan fitur gratis nya. Setelah register dan *login* maka dapat melakukan hal berikut:



Sources

Title [Find sources](#)

i **Improved CiteScore**
We have updated the CiteScore methodology to ensure a more robust, stable and comprehensive metric which provides an indication of research impact, earlier. The updated methodology will be applied to the calculation of CiteScore, as well as retroactively for all previous CiteScore years (ie. 2018, 2017, 2016...). The previous CiteScore values have been removed and are no longer available. [View CiteScore methodology.](#)

Filter refine list 43,132 results [Download Scopus Source List](#) [Learn more about Scopus Source](#)

[Apply](#) [Clear filters](#)

Display options View metrics for year: 2020

Source title ↓	CiteScore ↓	Highest percentile ↓	Citations 2017-20 ↓	Documents 2017-20 ↓	% Cited ↓
----------------	-------------	----------------------	---------------------	---------------------	-----------

- Bila ingin mencari nama jurnal apakah terindeks oleh Scopus atas tidak, dan melihat peringkatnya, bisa menggunakan cara dibawah ini:

Title [Find sources](#)

Title: [Journal Of Accounting](#) x [Auditing And Finance](#) x

i **Improved CiteScore**
We have updated the CiteScore methodology to ensure a more robust, stable and comprehensive metric which provides an indication of research impact, earlier. The updated methodology will be applied to the calculation of CiteScore, as well as retroactively for all previous CiteScore years (ie. 2018, 2017, 2016...). The previous CiteScore values have been removed and are no longer available. [View CiteScore methodology.](#)

Filter refine list 1 result [Download Scopus Source List](#) [Learn more about Scopus Source List](#)

[Apply](#) [Clear filters](#)

Display options View metrics for year: 2020

Source title ↓	CiteScore ↓	Highest percentile ↓	Citations 2017-20 ↓	Documents 2017-20 ↓	% Cited ↓
<input type="checkbox"/> 1 Journal of Accounting, Auditing and Finance	2.4	73% 42/159 Economics, Econometrics and Finance (miscellaneous)	244	101	75

Display only Open Access Journals
 Counts for 4-year timeframe
 No minimum selected
 Minimum citations

➤ Menentukan Quartile atau Q dengan membaca percentil nya

- Q1: Percentil 75th %– 99th % percentile
- Q2: Percentil 50th %– 74th % percentile
- Q3: Percentil 25th %– 49th % percentile
- Q4: Percentil 0th %– 24th % percentile

➤ Untuk melihat pengarang/author dengan search by author



Scopus

Search Sources Scival ? Bell Home AI

Start exploring

Discover the most reliable, relevant, up-to-date research. All in one place.

Documents Authors Affiliations

Search tips

Search using: Author name

Enter last name *

Enter first name

+ Add affiliation

Search

Show exact matches only

Refine results

Limit to Exclude

Affiliation

- Curtin University (1) >
- IPB University (1) >
- Institut Teknologi Bandung (1) >
- State Polytechnic of Malang (1) >
- Thammasat University (1) >

View more

City

- Arau (1) >
- Bandung (1) >
- Bogor (1) >

Sort on: Document count (high-low)

All Show documents View citation overview Request to merge authors Save to author list

Author	Documents	h-index	Affiliation	City	Country/Territory
1 Hardjito, Djwantoro Hardjito, D. View last title	46	13	Universitas Kristen Petra	Surabaya, East Java	Indonesia
2 Hardjito, Linawati Hardjito, L. HARDJJITO, LINAWATI View last title	7	4	IPB University	Bogor	Indonesia
3 Agus Hardjito View last title	1	0	State Polytechnic of Malang	Malang	Indonesia

Display: 20 results per page

1

Top of page

6.3. Menghitung H-Index

Konsep h-indeks pertama kali dikemukakan oleh J.E. Hirsch pada tahun 2005 dalam sebuah makalah yang diterbitkan dalam prosiding National Academy of Science of the USA. H-indeks merupakan metrik penghitungan kuantitatif berdasarkan analisa data publikasi menggunakan jumlah publikasi dan sitasi untuk dapat menentukan dampak atau signifikansi atau dampak dari sebuah kontribusi penelitian seorang peneliti. H-indeks dihitung melalui jumlah makalah (h) yang telah menerima setidaknya h kutipan. Sebagai contoh, H-indeks 8 berarti dari semua publikasi ilmiah seorang peneliti ada 8 artikel yang paling tidak telah disitasi sebanyak 8 kali. Diberikan contoh seperti di bawah ini:

Tabel 11: Cara menghitung H-Index

Artikel ke	Jumlah Sitasi	H-indeks
1	48	h-indeks = 8 Artikel selebihnya, atau yang belum mencapai 8 kutipan, dikesampingkan.
2	34	
3	26	
4	20	
5	14	
6	10	
7	9	
8	9	
9	6	
10	5	
11	4	

6.4. Cara melakukan identifikasi jurnal predator

Selain melakukan pemeriksaan atas reputasi sebuah jurnal melalui cara-cara diatas, dapat juga dilakukan identifikasi lain dengan memeriksa reputasi sebuah jurnal sebelum memutuskan untuk menerbitkan artikel di jurnal tersebut, apakah reputasinya baik atau predator jurnal. Berikut Langkah-langkah identifikasi;

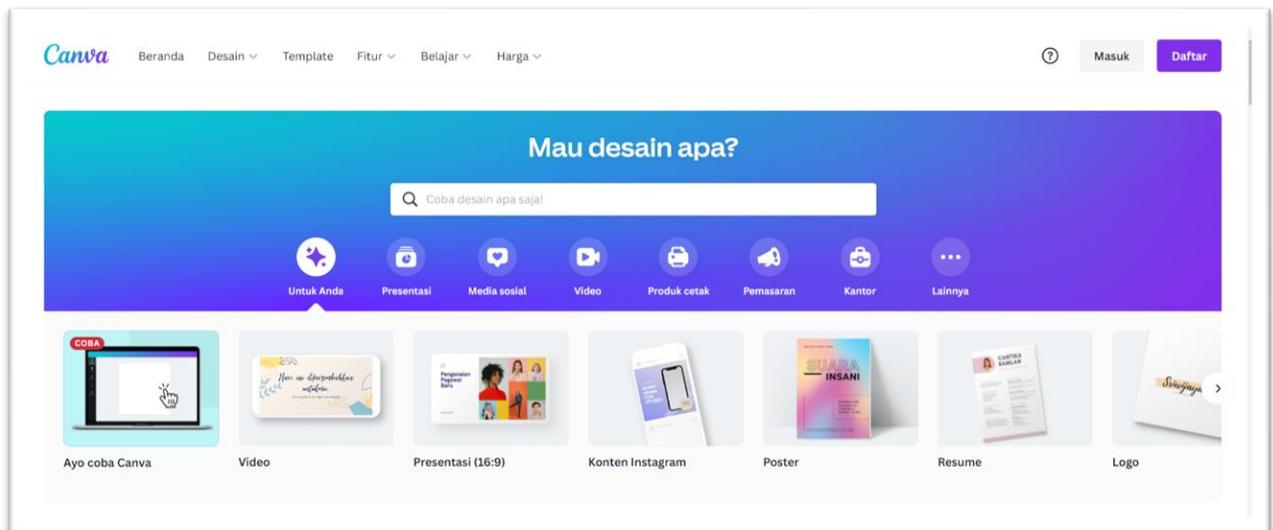
- Kunjungi website berikut <https://beallslist.net/> dan periksa apakah ada dalam daftar.
- Umumnya para predator jurnal memberikan penawaran melalui email
- Selalu periksa *editor in chief*:

- Apakah dia pakar dibidang subyek jurnal?
 - Email yang disediakan di web (umum/institusi)
 - Check historis pendidikan dan publikasi nya
 - Apakah dia juga sebagai editor di journal lain?
- Umumnya predator jurnal menawarkan publikasi instan dan penulis diminta untuk membayar dengan harga yang cukup mahal
- Selain itu, proses review artikel yang mudah
- Selalu periksa kebenaran klaim terhadap index

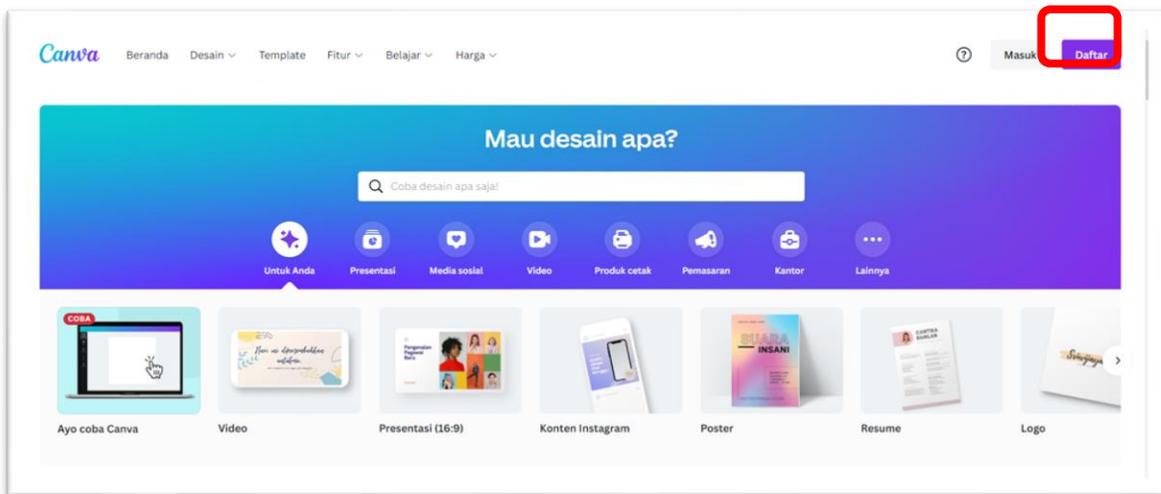
6.5 Menggunakan Canva untuk diseminasi pengetahuan berbasis gambar

Canva merupakan sebuah aplikasi untuk menghasilkan berbagai *output* (luaran) dari kegiatan penelitian atau diseminasi pengetahuan baru dengan sangat mudah. Selain itu Canva pun tersedia sebagai aplikasi yang tidak berbayar. Disini, akan dijelaskan untuk membuat sebuah infografis atau *banner*. Cara menggunakan Canva adalah sebagai berikut:

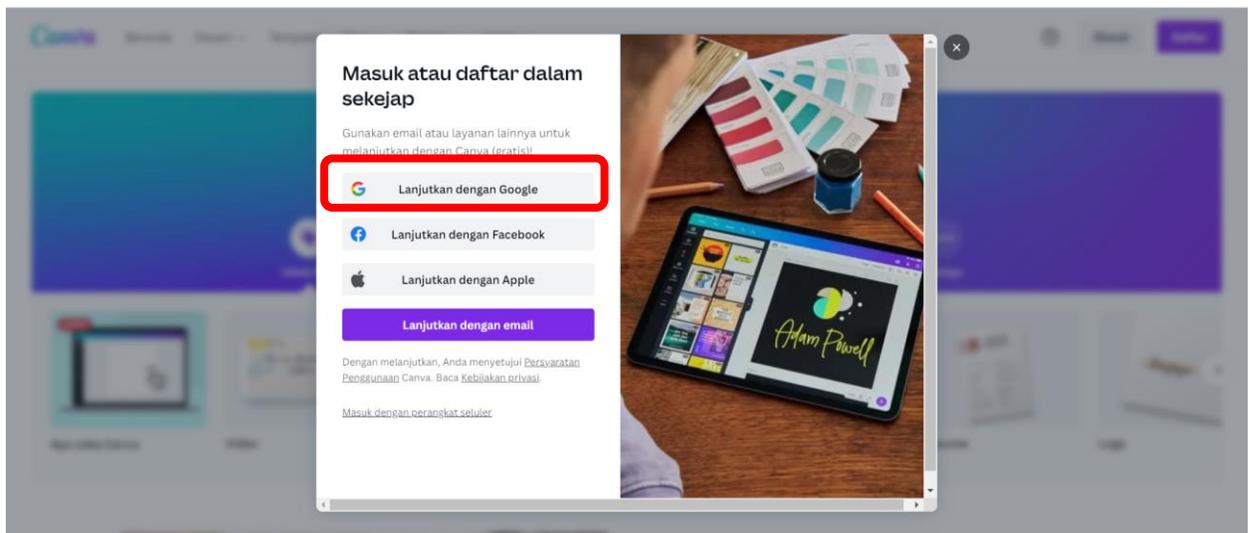
- Buatlah akun Google
- Masuk ke aplikasi web Canva di alamat <http://canva.com>



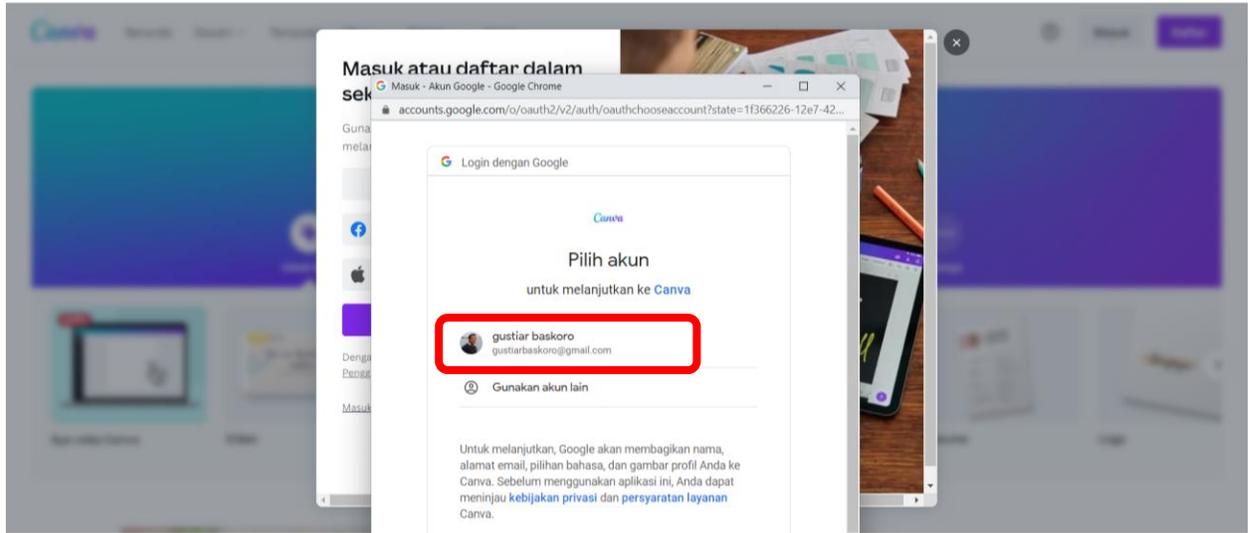
➤ Pilih “masuk”



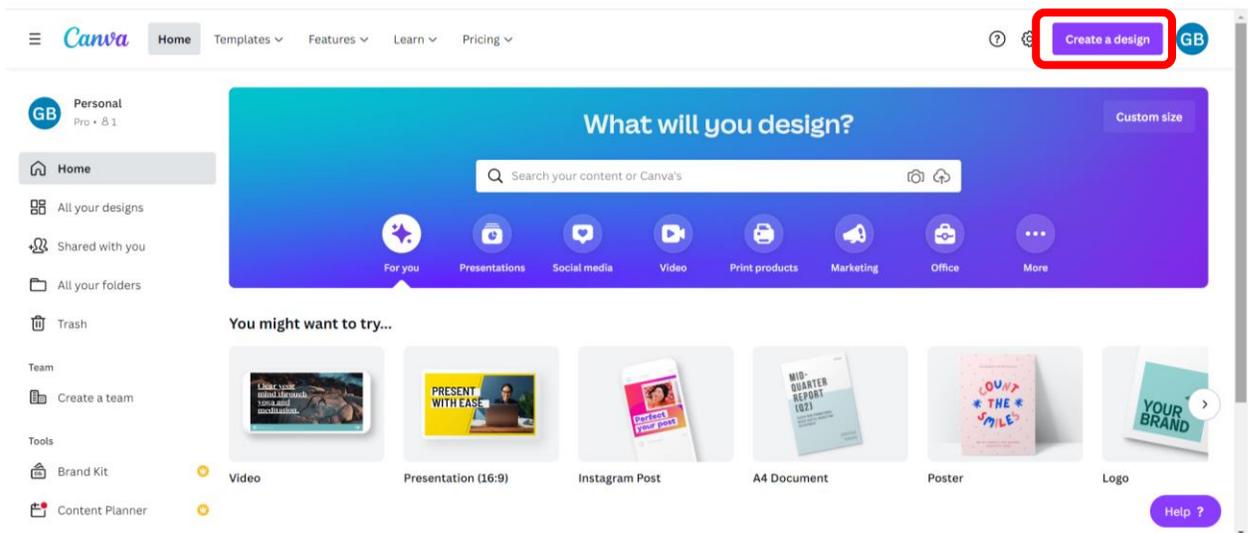
➤ Pilih “lanjutkan dengan Google”



- Konfirmasi akun Google yang mau digunakan, klik “lanjutkan dengan email”



- Pilih “create a design”



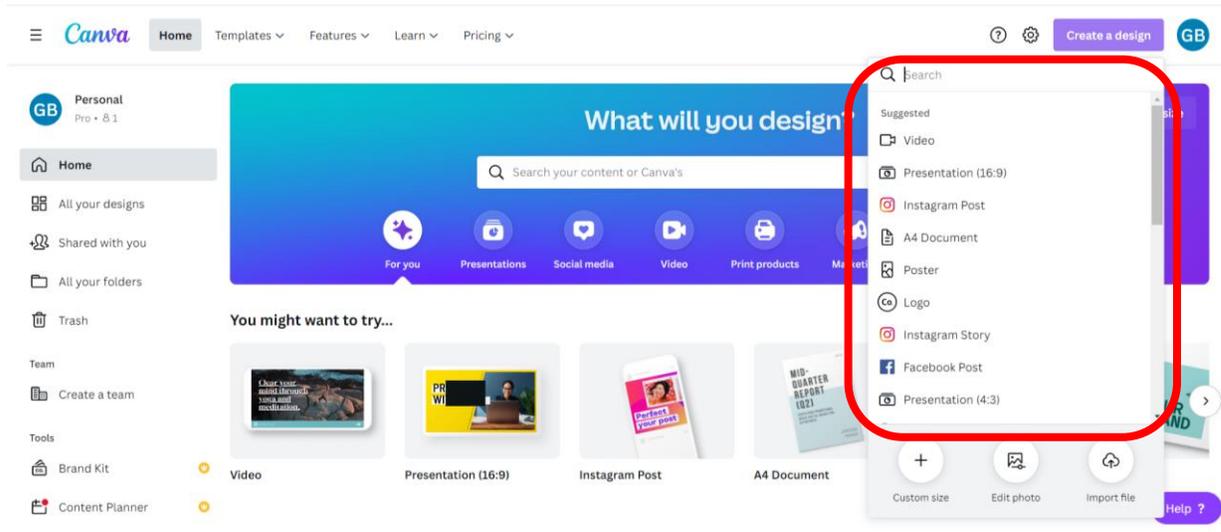
- Pilih dari satu materi dibawah ini

Tabel 12: Pilihan Materi Canva

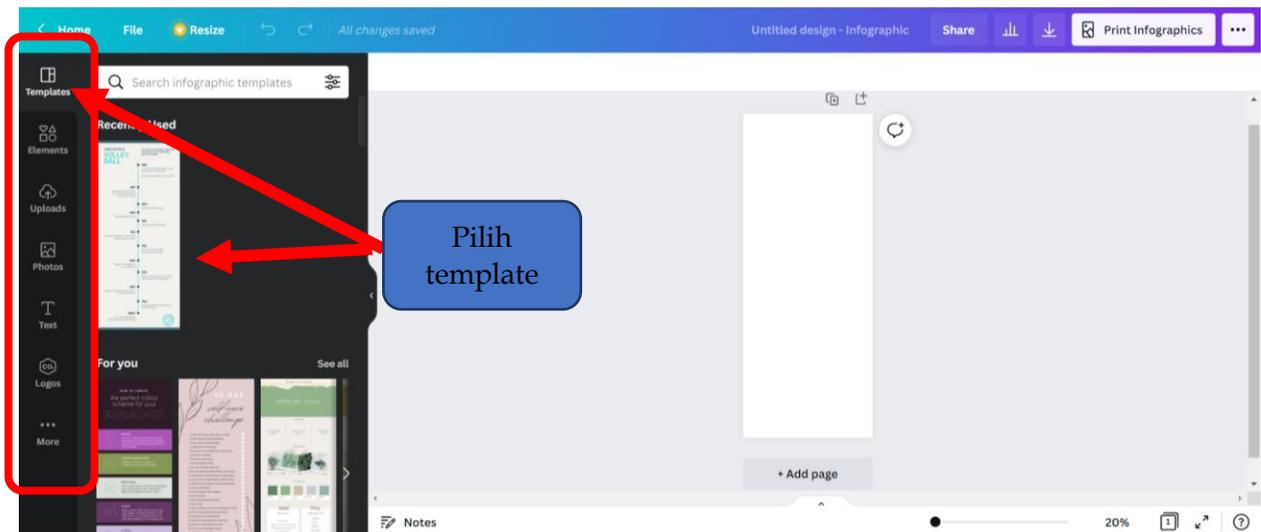
Video	Logo	Flyer	Banner (Landscape)	Certificate
Presentation (16:9)	Instagram Story	Your story	Talking Presentation	Graph
Instagram Post	Facebook Post	Facebook Cover	Poster (landscape)	Business Card
A4 Document	Presentation (4:3)	Card (Landscape)	Youtube	Brochure

			Thumbnail	
Poster	Resume	Infographic	Wallpaper	Planner

➤ Pilih *Infographic*



➤ Pilih *“template”* disebelah kiri sesuai yang dibutuhkan



➤ Beberapa menu yang bisa digunakan:

- “add page” untuk menambahkan halaman infografis ke 2, 3 dst.
- “templates” adalah menu untuk memilih template jadi siap pakai
- “elements” adalah menu untuk menambahkan bangun seperti kotak, lingkaran dsb., untuk membangun gambar sendiri. Tersedia element dalam bentuk gambar, *Line and*

shapes (untuk membuat garis dan bentuk), foto, video, audio, chart, tabel, *frames*(bingkai) dan *grids*(berbagai jenis susunan kompilasi gambar)

- “uploads” adalah menu untuk menambahkan gambar kita sendiri yang tersimpan di dalam folder dokumen komputer kita. Caranya klik upload-klik 3 titik disebelah kanan kata “upload media”, maka akan keluar tanda dan kata “upload”,klik untuk mencari gambar di komputer-Pilih gambar-Klik “open”.
- “Photos” adalah menu untuk memilih foto untuk digunakan di dalam infografis. Tersedia bantuan pilihan kategori untuk memilah foto.
- “Teks” adalah menu untuk memilih teks yang digunakan di dalam infografis. Tersedia pilihan kategori teks sesuai tingkatan heading yaitu: *heading*, *subheading*, dan *body text*, dan pilihan kombinasi jenis font yang siap pakai.
- “Logos” adalah menu untuk mengupload logo institusi atau organisasi yang ingin digunakan di dalam infografis.
- “More” adalah menu untuk menampilkan berbagai menu tambahan dari Canva, seperti: *styles*, *audio*, *videos*, *background*, *charts*, dan *folders*.



6.5. Latihan

Dari 10 artikel yang ditemukan di modul 3, yaitu 10 artikel, tentukan

1. 5 dari Indonesia artikel tersebut diterbitkan dari Jurnal yang diindeks oleh SINTA dan sebutkan kategori SINTA berapa serta tentukan h-index pengarangnya di SINTA jika ada.
2. 5 dari internasional, tentukan apakah jurnal tersebut diindek oleh Scopus dan dalam Quartile berapa, serta sebutkan h-index nya jika ada

DAFTAR PUSTAKA

- ACRL. (2000). *Information literacy competency standards for higher education*. ALA. <https://alair.ala.org/bitstream/handle/11213/7668/ACRL%20Information%20Literacy%20Competency%20Standards%20for%20Higher%20Education.pdf?sequence=1>
- Baskoro, D.G. (2020). *Smart writing: Cerdas membuat karya ilmiah dengan 5 tahapan menulis*. Deepublish.
- Bergman, M. (2010). *Deep web vs surface web*. <http://cathryno.global2.vic.edu.au/2010/05/08/deep-web-vs-surface-web/>
- Diaz, K.R. (2000). *The invisible web navigating the web outside traditional search engines*. <http://hdl.handle.net/1811/44703>.
- Sherman, C. (2001). *The invisible web: Uncovering information sources search engines can't see*. CyberAge Books.